METODE DAKWAH TGH. MUNAJIB KHOLID KEPADA JAMAAH MAJLIS TA'LIM NURUL IMAN GUNUNGSARI, LOMBOK BARAT

Oleh
Novia Ardani
NIM 190305049

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023

METODE DAKWAH TGH. MUNAJIB KHOLID KEPADA JAMAAH MAJLIS TA'LIM NURUL IMAN GUNUNGSARI, LOMBOK BARAT

Skripsi
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sosial

Oleh
Novia Ardani
NIM 190305049

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023

HALAMAN LOGO

Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Novia Ardani, NIM: 190305049 dengan judul "Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari, Lombok Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 25 September 2023

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Khairy Juanda, M.Si.	**Guruh Sugiharto, S.E., M.M.**
NIP. 197705272009011005	NIDN. 2013019004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25 September 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Novia Ardani

NIM : 190305049

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari, Lombok Barat.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I.	Pembimbing II.
Dr. Khairy Juanda, M.Si.	**Guruh Sugiharto, S.E., M.M.**
NIP. 197705272009011005	NIDN. 2013019004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Novia Ardani
NIM	: **190305049**
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari, Lombok Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram, 25 Sep 2023

Saya yang menyatakan,

Novia Ardani

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Novia Ardani, NIM: 190305049 dengan judul "Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari, Lombok Barat", telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal 24 Oktober 2023

Dewan Penguji

Dr. Khairy Juanda, M.Si.
(Ketua Sidang/Pemb.I)

Guruh Sugiharto, S.E., M.M.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

Prof. Dr. H.Ms. Udin, M.Ag
(Penguji I)

Muhammad Syaoki, M.Si
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhamad Saleh, M.A.
NIP.197209121998031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO

وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan". (Hr. Tirmidzi).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

"Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibunda tercinta Nurmah dan Ayahanda Tercinta Parhan, Adik-adikku yang selalu ngomelin orang-orang yang sering nanya kapan wisuda, untuk orang yang menjadi pendengar keluh kesahku Agus Fahrian , dan keluarga besarku, almamaterku, semua guru, dan dosenku tentunya."

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaikan proposal skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihakpihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Khairy Juanda, M.Si.. sebagai Pembimbing I dan Guruh Sugiharto, S.E., M.M. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terusmenerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Muhammad Syaoki. M. Si. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah;
3. Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram yang telah mengjarkan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu staf akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memberikan pelayanan terbaik.
7. Untuk Tgh. Munajib Kholid, Ustadz Supratman, Kepala Dusun Gunungsari Desa Tamansari Kabupaten Lombok Barat. Saya ucapkan terimakasih atas pengetahuan yang di berikan selama penelitian berlangsung.
8. Untuk orangtuaku yang paling berjasa yaitu ibundaku tersayang Nurmah dan Ayahku yang tersayang Parhan, terimakasih atas

MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

dukungannya yang tak pernah terputus selama ini, doa dan motivasi yang selalu dipanjatkan serta pengorbanana yang sangat besar demi anakmu ini. Semua yang telah engkau korbankan untuk anakmu ini tidak akan bisa dibalas dengan apapun, tetapi semoga ini menjadi awal untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi bagiku. Dan Untuk ke tiga adek-adek saya, Rifki Al-Royan, Ilham Azaki, Zackia Rahmadani, yang senantiasa bisa berkompromi selama penyusunan skripsi ini untuk tidak menganggu dan merepotkan kakaknya dalam menyun skripsinya.

9. Untuk manusia langka satu ini Agus Fahrian yang selalu mau di repotkan untuk di minta tolong dan amat sangat membantu selama penyusunan skripsi berlangsung dan untuk sepupu-sepupu saya yang masyaallah surporrtnya tiada henti, untuk naji, taya, aulia, aziyan dan keluarga besar saya semuanya saya ucapkan terimakasih.
10. Teruntuk sahabat-sahabatku yang senantiasa mau di repotkan selama penyusunan skripsi ini yang tak henti-hentinya mensuport agar skripsi ini cepat selese, untuk Teman dekatku, Mia, Kia, Ila, Indy, teman- pondok ku yang masyaallah, roswina, fita, indah, echa, fita, iin, anisa, heny, olvi, syakira, mesi, rizka, yusfia, untuk teman KKP desa sokong, terimakasih banyak saya ucapkan untuk kalian dan untk orang-orang yang terlibat yang saya tidak bisa sebut satu persatu saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, Bulan 2023

Penulis,

Novia Ardani

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN LOGO ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xivv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvivii**
ABSTRAK ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAH **1**
A. Judul **1**
B. Latar Belakang Masalah ..... Error! Bookmark not defined.
C. Rumusan Masalah **5**
D. Tujuan dan Manfaat **5**
1. Tujuan Penelitian 5
2. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian **6**
1. Ruang Lingkup 6
2. Setting Penelitian 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

F. Telaah Pustaka **7**
G. Kerangka Teori **10**
H. Metode Penelitian **22**
1. Pendekatan penelitian 22
2. Kehadiran Peneliti ..... 2**Error! Bookmark not defined.**
3. Lokasi Penelitian ..... 2**Error! Bookmark not defined.**
4. Sumber data ..... 2**Error! Bookmark not defined.**
5. Prosedur Pengumpulan Data ..... 2**Error! Bookmark not defined.**
6. Teknik Analisis Data 26
7. Pengecekan Keabsahan Data 28
I. Sistematika Pembahasan **32**
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN **34**
A. Biografi Tgh. Munajib Kholid 34
1. Latar Belakang Keluarga 34
2. Latar Belakang Pendidikan 35
3. Aktifitas Dakwah Tgh. Munajib Kholid di Masjid Nurul Iman 36
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
1. Sejarah Berdirinya Masjid Nurul Iman 39
2. Letak Geografis Masjid Nurul Iman 41
3. Aktifitas Dakwah Tgh. Munajib di Masjid Nurul Iman 42
C. Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid 49
BAB III PEMBAHASAN **57**
A. Faktor Pendukung dan penghambat penerapan metode dakwah Tgh Munajib Kholid 58
BAB IV PENUTUP **65**
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA **67**
LAMPIRAN **69**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 - Daftar Narasumber Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 2 - Macam-macam kegiatan yang di lakukan di masjid nurul iman, gunungsari ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.3 - Jumlah Rata-rata Jamaah Setiap Pengajian.....37

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 – Kerangka Konseptuan..... **Error! Bookmark not defined.**8
Gambar 1. 2 – Struktur Organisasi Masjid Nurul Iman 4**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 1.3 - Rincian Penerapan Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid 59
Gambar 1.4 - Rincian Analisis SWOT Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat 67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-Pedoman Wawancara.....72
Lampiran 2-Dokumentasi.....75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

METODE DAKWAH TGH. MUNAJIB KHOLID KEPADA JAMAAH MAJLIS TA'LIM NURUL IMAN GUNUNGSARI, LOMBOK BARAT

Oleh:

Novia Ardani

NIM 190305049

ABSTRAK

Masjid nurul iman memiliki kegiatan keagamaan yang sudah berlangsung sejak lama yang diawali karna program desa yang setiap minggu mengadakan pengajian di semua dusun di desa Tamansari yang di isi oleh kiyai-kiyai besar termasuk Tgh. Munajib Kholid, Masyarakat gunungsari yang notabennya sangat kurang pemahaman akan agama islam tak jarang banyak yang mengikuti pengajian untuk menguji kemampuan dai tersebut terlebih di desa ini memiliki dua pemahaman agama, tetapi dengan cara penyampaian beliau dengan kata yang sangat sederhana mampu membuka wawasan masyarakkat terkait hal-hal yang tidak di pahami, cara dakwah beliau yang tidak moderat membuat beliau dihormati dan diminta untuk mengisi pengajian rutin yang ada di masjid nurul iman setelah program desa tidak berjalan lagi, dan di tahun 2000 beliau menjadi pengisi pengajian rutin di masjid nurul iman setiap malam senin sehabis sholat magrib dan sampai saat ini masih berlangsung.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode perbandingan tetap oleh Glaser dan Strauss.

Hasil dari penelitian yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi Masjid Nurul Iman yaitu, bahwa metode dakwah yang digunakan Tgh. Munajib Kholid dalam pengajian mingguan setiap malam senin, beliau menggunakan metode dakwah *Al-Hikmah* dan metode dakwah *Mau'izhatu al-Hasanah*, metode ini merupakan metode dakwah yang sudah dijelaskan dalam Qur'an. Dan menurt Tgh. Munajib dan Masyarakat gunungsari metode ini sangat efektif

di terapkan di tengah Masyarakat yang awam akan pengetahuan agama. Kemudian untuk faktor pendukung untuk penerapan metode ini antara lain yaitu, Metode dakwah yang di terapkan oleh beliau bisa di terima oleh jamaah, Dakwah Tgh. Munajib Kholid sesuai dengan perkembangan zaman, Peluang adanya alat perekam, kenyamanan tempat kegiatan hal itu bisa menjadi kekuatan dan peluang berjalannya penerapan metode dakwah yang di sampaikan oleh beliau.

Adapun faktor pengahambat dari penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid sejauh ini adalah waktu, keterbatasan waktu yang seharusnya setiap malam menghabiskan materi secara tuntas sesuai dari kitab tapi tidak bisa di selesaikan di karenakan banyaknya tuntutan dari Masyarakat di tempat lain yang harus di penuhi.

Kata kunci: Metode Dakwah, kegiatan keagamaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Quran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablumminallah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran islam secara sempurna (*kaffah*) di perlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.[1]

Al-Quran merupakan kitab dakwah yang mencangkup sekian banyak permasalahan dan unsur dakwah, seperti *da'i* (pemberi dakwah), mad'u (penerima dakwah), metode dakwah dan cara penyampaiannya. Materi Dakwah yang dikemukakan oleh Al-Quran berkisar pada tiga masalah pokok yaitu akidah, akhlak dan hukum. Sedangkan metode dakwah untuk mencapai sasaran tersebut secara umum dapat terlihat pada pengarahan-pengarahannya untuk memperlihatkan alam raya, peristiwa-peristiwa masa lalu yang dikisahkannya, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atas semacamnya yang dapat mengugah hati manusia untuk menyadri diri dan lingkungannya, janji-janji dan ancaman-ancaman duniawi dan ikhrawi. Dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. dalam ajaran agama Islam ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama pemeluknya baik yang sudah menganutnya maupun yang belum sehingga dengan demikian dakwah bukanlah semata-mata timbul dari pribadi atas golongan, walaupun setidak-tidanya hapus ada segolongan yang melakukannya. Dalam hal ini allah berfirman dalam QS. Ali Imran: 104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

[1] Nurhidayat Muh. Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Quran Surah An-nahl ayat 125", Dalam Jurnal *Dakwah Tabligh*, Vol. 16, Nomor 1, Juni 2015, hlm 30

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ

بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ[2]

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu golongan umat yang menyeru kepada kebajikan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Dakwah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh semua umat terutama umat yang beragama islam, dakwah tidak hanya mencerminkan konsep amar *ma'ruf* nahi mungkar melainkan juga harus diimbangi dengan Tindakan penyesuaian diri dengan mad'u. seperti realita di masyarakat setiap dakwah sulit diterima karena karakter dari setiap mad'u tidak sama maka hal tersebut menjadi tantangan bagi pendakwah untuk mengetahui karakteristik mad'u agar pesan-pesan dakwahnya di terima dengan baik. Implikasi dari pernyataan Islam sebagai agama dakwah menuntut umatnya untuk selalu menyampaikan dakwah karena kegiatan ini tidak akan pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan selalu melekat pada situasi dan kondisi apapun.[3]

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) untuk mencapai sesuatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menempatan penghargaan yang mulia atas diri manusia. " Metode Dakwah menurut Dr. Abdul Karim Zaidan bahwa metode dakwah pengetahuan yang berhubungan dengan cara penyampaian (*tabligh*), dan berusaha melenyapkan gangguan-gangguan yang akan merintang. dari metode dakwah diatas dapatlah dicermati bahwa metode

[2] QS. Al-Imran [3] : 104

[3] Agus Suryani, *Dakwah Pada Komunitas Pereman Metode Dakwah KH. M uhammad Kuswanto di Perbalan Kota Semarang*. (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negri Walisongo Semarang, Semarang, Juni 2014), hal. 32-33.

dakwah merupakan cara yang dipakai dalam menyampaikan dakwah,[4] jadi kesimpulannya metode dakwah adalah cara bagaimana menyampaikan dakwah sehingga sasaran dakwah atau al-mad'u mudah mencerna,di pahami, diyakini, terhadap materi yang di sampaikan[5], penggunaan petode yang benar merupakan unsur yang sangat penting dalam penunjang proses berhasilnya suatu kegiatan dakwah.

Suatu materi dakwah yang cukup baik ketika disajikan tidak di dukung oleh metode yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Cukup banyak metode yang telah dikemukakan dan di praktekan oleh para *da'i* dalam menyampaikan dakwah seperti ceramah, diskusi, bimbingan dan penyuluhan, nasihat-nasihat, panutan, dan sebainya. Semuanya dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang di hadapi. Tetapi harus digaris bawahi bahwa metode yang baik sekalipun tidak menjamin hasil yang baik secara otomatis, karena metode bukanlah satu-satunya kunci kesuksesan. Tetapi, keberhasilan dakwah ditunjang dengan seperangkat syarat, baik dari pribadi *da'i* materi yang dikemukakan, objek dakwah ataupun lainnya.

Pada umumnya setiap agama mempunyai tepat ibadah masing-masing, di dalam agama islam masjid merupakan tempat beribadah umat Islam, selain sebagai tempat beribadah masjid juga sebagai pusat kehidupan komunitas islam, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Quran sering di laksanakan di masjid. Akar kata dari masjid adalah *sajadda* di mana *sajadda* berarti sujud atau tunduk, sujud juga dapat di artikan sebagai perbuatan meletakkan kening ke tanah secara maknawi menggandung arti menyembah. Sedangkan sajada berasal dari sajjadatun yang mengandung arti tempat yang di pergunakan untuk sujud.

Masjid Nurul Iman berada di desa Tamansari kecamatan Gunungsari. Masjid ini pertama kali berdiri pada tanun 2005 namun dengan seiring berjalannya waktu masjid ini tidak dapat penampung

[4] M. Munir *"Metode Dakwah"*, (Rawamangun-Jakarta: Prenadamedia Group, februari 2015) hlm 7

[5] Anisa Rocmiana, "Metode Dakwah Bil Lisan Kh. Abdul Mujib Sholeh Terhadap Jamaah Pengajian Rutin Sabtuan di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, (*Skripsi,* Universitas Islam Negri Walisongo, Semarang, 2019), hlm 2

jamaah baik ibadah mahdhoh maupun ibadah non mahdhoh oleh karna itu masjid nurul iman di renovasi atau di bangun Kembali karena terdapat banyak kerusakan akibat gempa yang menimpa pulau Lombok pada tahun 2018, berdasarkan market pembangunan masjid nurul iman membutuhkan dana yang sangat besar menurut ukuran masjid yang menggunakan partisipasi jamaah. Namun demikian dalam proses waktu itu masjid dapat berdiri dengan bantuan partisipasi warga tamansari itu sendiri. Adapun kegiatan mingguan masjid nurul iman ini yaitu adanya pengajian mingguan yang di laksanakan setiap malam senin yang di isi oleh Tgh. Munajib Kholid. Beliau adalah salah satu pengajar pengajian rutin di masjid nurul iman.

Tgh. Munajib Kholid lahir di sebuah dusun kecil yang Bernama Kebon Indah desa Sesele kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat, beliau lahir pada malam Jumat 12 Rabiul Awal 1367 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 31 Desember 1960 Masehi. Beliau adalah anak pertama dari sepuluh besaudara dari pasangan Tgh. Muhammad Kholid dan Darma Sitara, pasangan wiraswastawan dalam agri industry yang sehari-hari bergelut dalam tanah pertanian sebagai sumber pencaharian bekal ibadah dan mengembangan agama Islam. Munjib kecil dididik oleh orang tuanya dari pembelajaran hurufhijiyah dan menempuh jenjang Pendidikan dari madrasah ibtida'iyah sampai sarjana tarbiyah pada tahun 1984. Tgh. Munajib memulai jenjang pendidikannya dari madrasah ibtida'iyah (tahun 1968) sampai ke serjana lengkap PAI pada (tahun 1988). Tgh. Munajib sangat berpengalaman dalam organisasi salah satunya beliau pernah masuk di himpunan mahasiswa islam (tahun 1984) beliau juga pernah jadi ketua dewan kehormatan pengurus wilayah partai demokrat NTB (tahun 2009-2013). Beliau juga salah satu tuan guru yang memiliki banyak karya-karya islam serta terjemahan kitab-kitab klasik yang langsung beliau tulis sendiri, seperti buku yang beliau tulis dengan judul Islam Agamaku Indonesia Kebangsaanku, buku manasik hajji, *Matan Marju al-Shagir fi al-Ulumi al-tafsir,* dan sebagainya.

Ketokohan Tgh. Munajib Khalid tidak diragukan lagi, hal ini bisa dibuktikan dengan kepiawaian beliau dalam mengatur Organisasi Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya. Posisi Ketua Dewan pengurus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

Harian yang ada di pundaknya sampai saat ini mampu mengantarkan perkembangan yang pesat bagi pendidikan di pondok pesantren Al-Halimy. Terlebih lagi peran beliau di tengah Masyarakat yang mampu membangkitkan semangat gotong royong masyarakat dalam memajukan pembangunan sarana ibadah dan pendidikan. Bermula dari posisi Tgh.Munajib Kholid yang saat ini menjadi ketua Yayasan di pondok pesantren Al-Halimiy, kharisma beliau tidak hanya dirasakan di internal pesantren saja, tetapi hampir di seluruh penjuru desa, masyarakat sering mendatanginya untuk meminta pendapat dan nasihat. Perkataanya, seolah-olah tidak terbantahkan sehingga hampir selalu dijadikan pigur oleh khalayak ramai oleh karena itu begitu besar pengaruh beliau sehingga setiap perilaku dan aktifitasnyapun dijadikan standar nilai oleh masyarakat. Cara pandang beliau dalam beragama sangat moderat yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, yaitu berlebihan terhadap sesuatu yang jelas-jelas itu buruk seperti kesombongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid Gunungsari, Lombok Barat?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Dakwah Yang di Lakukan Tgh. Munajib Kholid Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari, Lombok Barat?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas penelitian memiliki tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini, yaitu :

a. Untuk mengetahui Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid
b. Untuk Mengethui Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambad Penerapan Metode Dakwah Tgh. Munajib Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari Lombok Barat

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Dakwah khususnya pada Metode Dakwah.

b. Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan menjadi pedoman untuk para da'I dan sebagai sarana evaluasi bagi masjid-masjid dalam melakukan aktifitas dakwah islam.

c. Akademis

Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjan Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Mataram.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

   Dalam hal ini peneliti melakukan pembahasan terkait metode dakwah, yang diterapkan Tgh. Munajib Kholid di pengajian rutin masjid Nurul Iman desa Tamansari, ruang lingkup dari penelitian ini untuk memfokuskan terhadap metode dakwah Tgh. Munajib Kholid untuk mempermudah pembahasan dan mempermudah proses pengelolaan data sehingga fokus penelitian dapat terarah.

2. Setting Penelitian

   Setting penelitian ini di lakukan di Masjid Nurul Iman di desa kecamatan gunungsari kabupaten Lombok barat. Lokasi ini dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan pertimbangan, karena peneliti ingin tau sejauh mana potensi keberhasilan metode dakwah Tgh. Munajib ini dan di desa Tamansari yang pengurus masjidnya membuat kegiatan mingguan yang di isi oleh beliau. Lokasi ini dipilih juga di karenakan belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya terkait dengan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid yang notabennya beliau tuan guru besar yang sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Telaah Pustaka dilakukan guna mengetahui apakah penelitian tersebut pernah di lakukan atau belum. Disamping untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

lakukan. Telaah Pustaka bertujuan menyampaikan kepada pembaca, pengetahuan dan ide apa saja yang sudah di bahas dalam suatu topik penelitian. Telaah Pustaka menjadi alat untuk menjelaskan posisi penelitian yang sedang dilaksanakan, sehingga hasil-hasil dari beberapa refrensi mulai dari buku, jurnal dan skripsi yang memiliki topik pembaahasan yang sama yang bertujuan untuk menjelaskan orosinalitas dan urgensi baru dalam penelitian bagi perkembagan penelitian. Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas mengenai Metode Dakwah atau sejenisnya. Peniliti menemukan beberapa persamaanm perbedaan dan hasil penelitian yang diantara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang disusun oleh A. Azhari Suryaatmaza, NIM 109051000208. Pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014. Yang berjudul "Metode Dakwah Ustadz Muhsin Pada Jama"ah Majelis Ta"lim Imadadil Mustafawii Cawang" membahas tentang metode dakwah ustadz Muhsin di majelis ta"lim imdadil mustafawii cawang. Penelitian ini menggunakan teori ilmu dakwah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan metode dakwah ustadz Muhsin di majelis ta"lim imadadil mustafawii cawang dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada jama'ahnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Hasil penelitiannya penerapan metode yang di gunakan oleh ustadz muhsin yaitu menggunakan metode holaqoh, metode tanya jawab, dan metode penerapan antar pribadi.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam teori yang membahas seputar metode dakwah dari segi definisi peran dan lainnya adaupun perbedaannya dalam mengambil narasumber yang berbeda dan walaupun peneliti menemukan adanya kemiripan dengan judul tersebut maka hasil research atau laporan tersebut pasti berbeda dikarenakan objek dan subjek penelitian berbeda, waktu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

dan tempat berbeda sehingga menunjukkan keautentikkan research dapat di pertanggung jawabkan.

Kedua, penelitian yang di susun oleh M. Khotib Nawawi, NPM 1141010021 pada program studi komunikasi dan penyiaran islam institute agama islam negri raden intan lampung, 2017. Yang berjudul " Metode Dakwah H. Umar Jaya Kepada Jamaah Pengajian ibu-ibu (Studi kasus pada majlis taklim nurul falah dusun simpang sari desa baru ranji lampung selatan)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah Hi. Umar jaya 10 keseluruhan mampu meningkatkan pengalaman keagamaan para jamaah majlis taklim nurul falah, seperti meningkatnya kualitas ibadah, bersikap Amanah serta memiliki budi pekerti yang baik. Dalam hal ini Hi. Umar jaya menerapkan konsep dakwahnya dengan tiga metode yakni, bil hikmah, mauizoh hasanah dan mujadalah billati hiya ahsan. untuk menciptakan jamaah yang mukmin dan mutaqqin demi berguna bagi perkembangan dan pertumbuhan agama, nusa dan bangsa.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam teori yang membahas tentang metode dakwah dari segi definisi peran dan lain-lain Adapun perbedaannya dalam mengambil narasumber (objek) penelitian dan focus penelitian hanya terhadap ibu-ibu di majlis taklim nurul falah lampung selatan dan tidak di buka untuk umum.

Perpustakaan UIN Mataram

Ketiga, penelitian yang di susun oleh Budianor (1103110319) tahun 2016. Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam Institus Agama Islam Negeri Palangkaraya yang berjudul "*Masjid Sebagai Dakwah Islam"* metode penelitiannya adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan strategi dakwah yang dilakukan oleh para da'I dalam melakukan dakwahnya kepada masyarakat Palangkaraya, Masjid sebagai media untuk mengumpulkan masyarakat, agar lebih mudah untuk menyampaikan ilmu. Hasil penelitian yaitu factor yang mendukung kegiatan dakwah yang di lakukan di masjid raya Darussalam palangkaraya adalah pendanaan yang di dukung penuh oleh masyarakat dan

pemerintah provinsi Kalimantan tengah dan kegiatan dakwah di masjid raya Darussalam palangkaraya terbagi dalam beberapa kegiatan dakwah yaitu kegiatan dakwah dalam bentuk ibadah, majlis taklim, sosial keagamaan dan Pendidikan.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam teori yang membahas seputar majlis taklim di suatu masjid adaupun perbedaannya dalam mengambil narasumber yang akan di wawancara dan kegiatan di suatu masjid tersebut.

Keempat, penelitian yang disusun oleh Unza Ulwiyatul dengan judul " Metode Dakwah tentang Lingkungan Hidup KH. Miftahul Luthfi Muhammad". Tahun 2014. Jurnal tersebut membahas tentang metode dakwah yang digunakan KH. Miftahul Luthfi Muhammad metode yang digunakan adalah dengan empat cara yaitu metode dakwah bi al lisan metode dakwah bi al qolam, metode dakwah bi al hal dan silaturrahim. Ceramah yang di kaji tentang kitab tasawuf, ketauhidtan dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah tentang lingkungan hidup yang beliau terapkan, dalam metode bil lisan KH.Miftahul Luthfi Muhammad dengan cara ceramah agama dan khutbah, dalam metode dakwah al qolam beliau menulis di majalah mayara dan mengarang buku, sedangkan metode dakwah bil hal dengan melakukan pemilahan sampah dan penghijauan.

Perpustakaan UIN Mataram

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan dakwah bil hal dan bil lisan. Adapun perbedaannya adalah dalam metode dakwah KH. Miftahul Luthfi Muhammad menerapkan empat metode seperti yang telah di sebutkan sedangkan yang saya teliti hanya menggunakan dua metode yaitu bil hal dan bil lisan.

Kelima, penelitian yang disusun oleh Rini Fitria dengan judul " Prospek dan tantangan dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah)". Jurnal Ilmiah Syiar Dakwah 2019". Artikel Jurnal tersebut membahas tentang Dakwah Bil Qalam sebagai sebuah metode komunikasi dakwah mampu memberikan kesempatan para mad'u memilih pesan dakwah yang sesuai kemampuan dan kepentingannya. Selain itu, dengan Dakwah Bil

Qalam, pesan dakwah dapat dibaca berulang kali, dapat berhenti, atau melanjutkan ketika ingin mendapatkan pemahaman lebih dan mendetail serta tidak terikat oleh suatu waktu dalam mencapai khalayaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Dakwah Bil Qalam memberikan jawaban atas kelemahan pada dakwah yang hanya dilakukan dengan lisan. Dakwah bil lisan yang mempunyai batasan pada jangkauan dan waktu, dapat diatasi dengan dakwah Bil Qalam.

Persamaan Jurnal ini sama-sama membahas tentang metode komunikasi dakwah. Adapun Perbedaannya, terletak pada setting penelitian, subjek penelitian dan ditujukan, metode dakwah yang digunakan oleh objek penelitian. Tempat2 yang terkait dalam judul objek yang akan di amati metode yang akan di gunakan dan waktu yang di gunakan dalam membuat skripsi dan bahwa judul ini belum pernah di teliti di desa Tamansari, Gunungsari Lombok B arat.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode Dakwah

a. Pengertin Metode

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani methodos yang berarti cara atau jalan. Dalam Bahasa inggris di tulis dengan method, sedangkan dalam Bahasa arab, istilah metode disebut dengan *al-manhaj* atau *al- wasilah*, yakni sistem atau pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan.[6]Metode ialah cara kerja yang bersistem untk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang yang di tentukan. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti " cara yang teratur dan berfikir baik untu mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan. Dalam hal dakwah bisa kita artikan juga bahwa metode adalah cara-cara

[6] Muliyati Amin, *Metodelogi Dakwah* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 1.

menyampaikan dakwah dari dai kepada mad' u. Metode dakwah sendiri adalah cara bagaimana seseorang dai bisa menempatkan posisi ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah sesuai dengan pendengar (mad'u.) yang sedang atau akan dihadapi. Metode dakwah dapat diartikan juga dengan, cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang dai kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah atau kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus tertumpu pada suatu pandangan dan menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.[7]

b. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut bahasa adalah menyeru memanggil mengajak, pelakunya disebut dengan da'i atau da'iyah berperan sebagai isim f 'il, dalam kata da'i sudah termasuk pengertian amar ma'ruf dan nahi mungkar, dengan nuansa yang ramah dan rahmah. Menurut Syekh Ali Mahfudz sebagaimana dinukil oleh M.Munir, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengarjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat[8]. Dakwah bisa juga diartikan sebagai tazkiah atau peringatan. Yakni memberikan peringatan agar setiap orang memelihara diri dan keluarganya, serta seluruh umat manusia dari azab Allah. Dakwah dalam arti ini adalah memberikan peingatan kepada sesama manusia.Perintah untuk berdakwah termaktub dalam Al Quran surat Ali imran ayat 104 yang artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.[9]

[7] M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah Sebuah Pengantar Kajian,* (Jakarta: Balai Rahmat Semesta, 2003), hlm. 3.

[8] M.Munir, *Metode Dakwah,* (jakarta: Kencana, 2019), hlm.7.

[9] *Ibid*, hlm. 7

Dalam ayat diatas sudah sangatlah jelas bahwa kita diperintahkan untuk berdakwah, yaitu menyeru kepada kebaikan dan membendung dari kemungkaran. Sabda Rasul :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya :

Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat.

Dakwah adalah suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri orang itu, dan dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Arti Dakwah Menurut Pandangan dan ilmuan adalah sebagai berikut :

1) Pendapat Bakhial Khauli, Dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peratiran Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaanain.[10]
2) Pendapat Syekh Ali Mahfudz, Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.[11] Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali bahwa amr ma'ruf nahi mungkar adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa, Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu

[10] Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah,* (Malaysia: Nur Niaga, 1996), cet. Ke-1, hlm. 5.

[11] Abdul Kadir Sayid Abd, Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiyah, (*Kairo: Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987), cet ke-1, hlm. 10.

yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada Mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.[12] Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. Metode Dakwah sangat penting perannya dalam penyampaiam dakwah. Metode yang tidak benar, meskipun materi yang disampaikan baik, maka pesan baik tersebut bisa di tolak.

Seorang *da'i* meati jeli dan bijak dalam memilih metode, karena metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah. Metode Dakwah dalam Al-Quran, salah satunya, merujuk pada surah Al-Nahl [16]: 125. *" serulah manusia kepada jalan tuhammu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesqt dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."*.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

2. Bentuk- Bentuk Metode Dakwah

Dari Surah Al-Nahl [16]: 125. Merujuk pada ayat ini, terdapat tiga metode dakwah; (1) Metode *bi-al-hikmah*; (2) Metode *bi-al-maw'izah al-hasanah*; dan (3) Metode *bi-al-mujadalah bi-al-Lati hiya ahsan.*

Adapun bentuk-bentuk metode dakwah yaitu:

a. Al-Hikmah

Kata "hikmah" dalam al-quran di sebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma'rifat. Bentuk masdarnya adalah *"hukman"* yang di artikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezholiman, dan jika di artikan

[12] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah,* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), cet. Ke-1, hlm. 43.

[13] *Ibid*, hlm, 12

dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

Dalam Ensiklopedi Islam Indonesia, hikmah secara harfiah berarti ucapan yang sesuai dengan kebenaran, falsafat, perkara-perkara yang benar dan lurus, keadilan dan lapang dada. Adapun menurut istilah pada ahli memberikan berbagai pengertian tentang hikmah sesuai dengan disiplin ilmu mereka masing-masing. Namun secara umum hikmah merupakan pengetahuan yang paling tinggi nilainya, yaitu pengerahuan yang menghubungkan manusia pada pemahaman tentang dunia akhirat. Hikmah adalah memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, materi yang dijelaskan tidak memberatkan orang yang dituju, tidak membebani jiwa yang hendak. Dengan kata lain, dakwah bi-al-hikmah adalah dakwah yang memperhatikan konteks sasaran dakwah, mengajak sesuai dengan kadar kemampuan mad'u yang pada gilirannya bisa membimbing mereka ke jalan yang diridhoi Allah, dengan tanpa harus mengorbankan dan menafikan setting sosial budaya mad'u.

Menurut Jalaluddin, seorang da'i (komunikator) mungkin tidak bisa memahami secara holistic-komprehensif karakter, nilai, pendidikan, atau tata norma pada suatu masyarakat. Namun seorang komunikator yang hendak menyampaikan pesan (yang efektif) ia hendaknya memahami hal-hal tersebut meskipun sedikit. Dan ini menjadi hal yang niscaya, jika seorang da'I berkeinginan pesan dakwahnya bisa dimengerti dengan baik dan benar oleh orang lain. Untuk tujuan ini seorang da'i selalu memperhitungkan karakteristik suatu masyarakat. Bukan saja tingkat pendidikan dan penghasilan, namun juga nilai norma, dan pandangan hidup mereka. Dengan cara demikian , da'I bisa memilih dan memilah hal mana saja yang tidak perlu dan perlu disampaikan kepada masyarakat. Tujuannnya jelas, yakni agar ajaran Islam dan kebenaran interen di dalamnya bisa mudah dipahami orang lain. Itulah sebabnya mengapa sejumlah pakar dakwah menyarankan

MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

agar khalayak (yang dijadikan sasaran dakwah) hendaknya dijadikan sebagai mitra yang setara, bukan objek yang dimanipulasi. Untuk itu hal pertamayang perlu delakukan da'i adalah mengakui jati diri orang lain ; menghargai apa yang mereka hargai. Dengan memahami konteks seseorang atau sebuah masyarakat, seorang da'i bisa menentukan jenis pengetahuan atau nilai yang bisa dikedepankan pada masyarakat tersebut untuk disampaikan dan diajarakan pada masyarakat terkait. Penggunaan metode yang benar merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses berhasilnya suatu kegiatan dakwah. Suatu materi dakwah yang cukup baik, ketika disajikan tidak didukung oleh metode yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Cukup banyak metode yang telah dikemukakan dan dipraktekkan oleh para da'I dalam menyampaikan dakwah, seperti ceramah, diskusi, bimbingan dan penyuluhan, nasihat, panutan, dan sebagainya. Semuanya dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Tetapi harus digarisbawahi bahwa metode yang baik sekalipun tidak menjamin hasil yang baik secara otomatis, karena metode bukanlah satu-satunya kunci kesuksesan. Tetapi, keberhasilan dakwah ditunjang dengan seperangkat syarat, baik dari pribadi da'i, materi yang dikemukakan, objek dakwah, ataupun lainnya.

sifat al-hikmah merupakan perpaduan antara unsur-unsur al-kibrah (pengetahuan), al-miran (latihan), dan al-tajribah (pengalaman). Hal ini menunjukkan bahwa orang yang dibekali dengan pengetahuan, latihan dan pengalaman sebagai orang yang bijaksana. Sebab dengan pengalaman, ilmu atau keahlian dan latihan seseorang dapat terbantu untuk mengeluarkan pendapat yang benar dan memfokuskan langkahlangkah dan perbuatannya, tidak menyimpang dan

tidak goyah dan meletakkan pada proporsi yang tepat.[14] Dari pemaknaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah bi al-hikmah adalah ajakan atau seruan kepada jalan Allah dengan pertimbangan ilmu pengetahuan seperti bijaksana, adil, sabar dan penuh ketabahan, argumentatif, selalu memperhatikan keadaan mad'u.[15] Hal ini menunjukkan bahwa metode bi al-hikmah mengisyaratkan bahwa seorang da'i harus memiliki wawasan luas termasuk didalamnya tidak hanya paham tentang ilmu-ilmu agama tetapi juga tahu tentang ilmu-ilmu umum lainnya seperti psikologi, sosiologi dan sebagainya. Oleh karena itu al-hikmah merupakan suatu termasuk tentang karakterisitik metode.

b. Al-Mau'idzah Al-Hasanah

Secara etimologi, lafadz mau 'idzah-derivasi dari kata wa'adza berarti" Peringatan atau nasehat agama" Nasehat atau anjuran yang bersifat Spritual. Secara terminologi *mau'izhah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara-acara seremonial keagamaan (baca dakwah atau tablig) seperti maulid nabi dan Isra'mi'raj, istilah *mauizhah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan "acara yan ditunggu-tunggu" yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan suatu acara.

Secar bahasa, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu mau'izhah dan hasanah. Kata *mauizhah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan* yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan[16], sementara hasanah merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

menurut Syihata, mau 'idza hasanah adalah pelajaran yang baik yang dapat masuk dengan lebut ke dalam hati, dan

[14] Fadhullah, *Metodologi Dakwah dalam al-Qur'an Pegangan Bagi Para Aktivis al-Ushlub al Dakwah fi al-Qur'an,* (Jakarta: Lentera, 1997), hlm. 42.

[15]Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 164.

[16] Lois Ma'luf, *Munjid fi al-Lughah wa A'lan* (Beirut: Dar Fikr. 1986), hlm. 907.

mendalami perasaan dengan halus tanpa kekerasan dan kemarahan dari yang tidak perlu ; tidak mengungkit kesalahan yang mereka (sasaran dakwah) lakukan, baik disengaja maupun tidak. Peringatan yang lebut lebih bisa memberi petunjuk bagi hati yang ingkar, keras dan menentang. Secara Teoritis, Dakwah dengan nasihat yan baik ini terkait erat dengan dakwah bi-al-hikmah. Artinya, kontek lagi-lagi begitu penting posisinya disini . Untuk menciptakan seruan, ajakan dan anjuran yang efektif , seorang da'i harus tau karakter emosional seorang mad'u, sebab tanpanya dakwah seorang menjadi sangat kaku dan kering dan oleh karenanya sulit diterima dan dicerna oleh khalayak.

c. Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Secara etimologi mujadalah berasal dari akat kata jaadala, yujadilu, mujadalah yang berarti munaqasyah dan khashamah (diskusi dan perlawanan). Atau metode dalam berdiskusi dengan mempergunakan logika yang rasional dengan agumentasi yang berbeda Jaadala artinya berbantah-gantah, berdebat bermusuhan, bertengkar. Kalau dibaca jadala artinya memintal, memilin, atau dapat juga dikatakan berhadapan dalil dengan dalil, sedangkan mujadalah diartikan dengan berbantah-bantah dan memperundingkan, atau perundingan yang ditempuh melalui berdebat dan pertandingan.

Sedangkan menurut istilah terdapat beberapa pendapat dikalangan ulamak antara lain; menurut ibnu sina ialah bertukar fikiran dengan cara bersaing dan berlomba untuk mengalahkan lawan bicara, sedangkan menurut al-jurjani jidal ialah mengokohkan pendapatnya masing-masing dan berusaha menjatuhkan lawan bicara dari pemndirian yang dipeganginya. Berbeda dengan dua metode sebelumnya, metode dakwah yang ketiga ini lebih bersifat komunikatif. Artinya ada interaksi (feedback) aktif antara mad'u dengan materi dakwah yang disampaikan da'i.

Namun yang perlu digaris bawahi di sini adalah bahwa diskusi atau perdebatan dakwah, jenis ini bukan dalam rangka menekan, menghina, mengalahkan dan menjatuhkan lawan bicara, tetapi lebih sebagai upaya memberi peringatan, pengertian guna menemukan kebenaran.

Pakar tafsir dalam memahami surat al-Nahl 125 mempunyai pendapat yang sama, meskipun dalam redaksi yang berbeda, yaitu bantahan yang membawa kepada petunjuk dan kebenaran. Artinya melakukan dakwah dengan debat terbuka, sehingga bantahan atas tanggapan para audiens dapat diterimanya dengan senang hati, tanpa menimbulkan kesan yang tidak baik bagi mereka kepada juru da'i. Jika terdapat tanggapan balik, maka jawabannya harus dengan menggunakan argumentasi yang logis dan jelas, sehingga antara kedua yang sedang bermujadalah sampai pada suatukebenaran tanpa menimbulkan kebencian dan permusuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

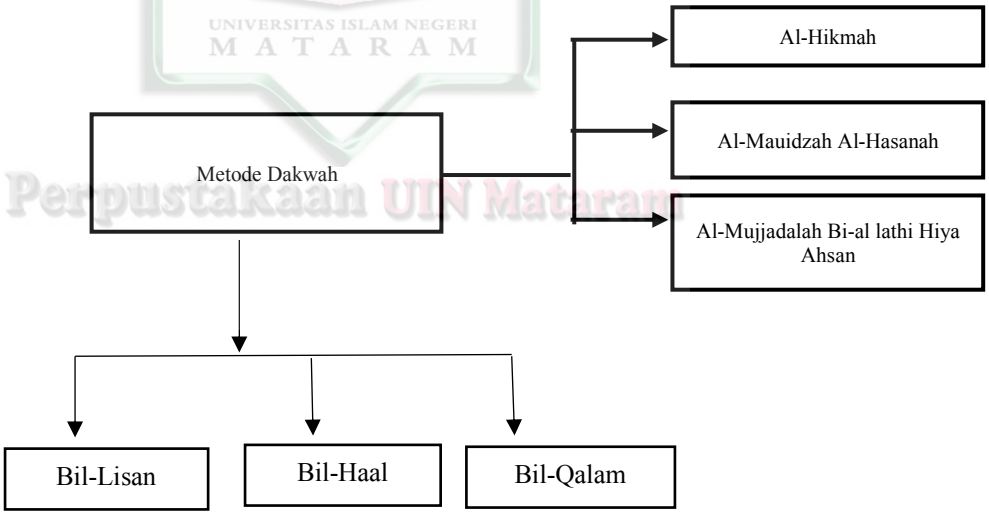

Gambar 1. 1-Kerangka Konseptual

3. Macam-Macam Dakwah

1) Dakwah *Bi Al-Lisan*

Dakwah bi al-Lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ceramah bi al-Lisan tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat dimasjid-masjid atau ceramah pengajian. Dakwah melalui lisan (ceramah dan lainnya) sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

2) Dakwah *Bi Al-Hal*

Dakwah bi al-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.[17]

Dakwah bi al-Hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin.Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi al-Hal.

Perpustakaan UIN Mataram

3) Dakwah *Bi Al-Qalam*

Dakwah *bi al-Qalam* yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bi al-Qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati kajian dakwah *bi al-Qalam* ini.

[17] *Ibid,* hlm, 11.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal. Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (weakness) intern perusahaan serta peluang (opportunities) dan ancaman (threat) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategik yang berhasil. Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.[18]

Analisis SWOT adalah analisis situasi dengan cara mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategis perusahaan dengan menerapkan logika memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan secara bersamaan

[18] Abdullah, " Analisis SWOT Dakwah Indonesia; Upaya Merumuskan Peta Dakwah", *Jurnal Analisis SWOT Dakwah Indonesia*, Vol. 36, Nomor 2, Juli-Desember 2012, hlm. 410

dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dengan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan sehingga membentuk matrix empat kuadran Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan antara faktor internal dengan faktor eksternal yang menghasilkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (strength opportunity), strategi WO (weakness-opportunity), strategi ST (strength-threat), dan strategi WT (weakness-threat).[19]

A. Faktor- Faktor dalam Analisis SWOT

a. Kekuatan (Strenghts)

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor- faktor lain. Faktor- faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.

b. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara

[19] *Ibid,* hlm. 411.

efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan - kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya

c. Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

d. Ancaman (Threats)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawarmenawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.[20]

Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktro-faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrument yang

[20] *Ibid,* hlm. 419.

ampuh dalam melakukan analisis strategi, keampuhan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak baik peneliti maupun subjek penelitian.[21]

Pada penelitian kualitatif, peneliti akan mencoba untuk memperoleh gambaran secara lebih mendalam tentang sesuatu yang akan di teliti, peneliti melakukan penelitian dengan studi deskriptif dimana data yang diperoleh berupa hasil pengamatan[22] karna sesuai dengan sifat masalah serta tujuan peneliti hanya ingin memperoleh dan bukan menguji hipotesis, peletiti yang akan melaksanakan penelitian akan terjun langsung ke lapangan guna untuk mencari informasi terkait data- data dan juga memperoleh gambaran nyata terkait "Metode Dakwah yang di Terapkan oleh Tgh. Munajib Kholid di Masjid Nurul Iman Gunungsari, Lombok Barat"[23]

---

[21] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

[22] Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan jenis,* (Jakarta: Kencana, 2019) hlm. 29.

[23] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 5.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah hal penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan pengamatan berperanserta (observasi partisipan), yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan dengan turut aktif menjadi bagian dari objek penelitian. Objek yang diteliti juga mengetahui secara jelas kehadiran peneliti di sana[24].

Peneliti dalam hal ini akan meneliti secara langsung dan ikut serta menjadi bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Iman Gunungsari.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Masjid Nurul Iman Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Masjid ini memiliki kegiatan di setiap minggunya yaitu pengajian rutin di setiap malam senin, masjid ini tidak hanya di gunakan untuk ibadah sholat tetapi masjid ini juga di pergunakan Ketika ada acara besar islam seperti maulid, nuzulul quran dan masih banyak lagi, masjid ini sudah di lengkapi dengan istilah perpustakaan masjid meskipun hanya memiliki beberpa lemari buku dan tidak memiliki ruangan khusus tetapi tak jarang anak-anak di desa tamansari pergi ke masjid hanya untuk membaca buku atau pun meminjamnya, masjid nurul iman ini termasuk masjid yang cukup mewah, masjid dua tingkat ini mampu menampung jamaah baik ibadah maghdo maupun non maghdo.

Peneliti memilih lokasi ini karena objek dalam penelitian ini sangat relevan dan peneliti tertarik mengadakan penelitian di lokasi ini di karenakan lokasi ini belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait dengan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid dan peneliti ingin tau sejauh mana potensi keberhasilan metode yang di terapkan oleh beliau karna notabennya beliau adalah tuan guru besar yang sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar.

4. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama yang didapatkan langsung dari narasumber. Data primer ini berupa kata-

[24] *Ibid,* hlm145.

kata atau tindakan. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau bukan dari informasi dan bersifat data tambahan. Data sekunder ini berupa dokumen terkait[25].

Sumber data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari objek atau responden yang berupa hasil temuan observasi serta wawancara Bersama tokoh dari komunitas jamaah Tgh. Munajib Kholid, mengurus masjid nurul iman gunngsari maupun tokoh masyarakat setempat sebagai data pendukung yakni peneliti akan melakukan observsi.

Sumber dara sekunder adalah data yang di peroleh melalui pihak lain, tidak secara langsung di peroleh oleh peneliti dari objek penelitiannya , sumber data seknder dapat berupa data tertulis, seperti buku, dokumen-dokumen resmi dan sumber-sumber data tersebut terkait dengan metode dakwah Tgh. Munajib kholid dalam menarik minat jamaah pengajian mingguan yang di laksanakan di masjid nurul iman gunungsari.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data yag akan di teliti. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari pengalaman langsung di lapangan. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis pengamatan berperanserta (observasi partisipan), yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan dengan turut aktif selain menjadi subjek peneliti juga menjadi objek yang diteliti[26]. Hal yang perlu di perhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi harus di sesuaikan dengan tujuan di adakannya observasi.

[25] *Ibid*, hlm. 157.
[26] *Ibid*, hlm. 145.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan datang langsung ke masjid nurul iman untuk turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang di observasi.[27]

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Maksud wawancara dapat memperluas informasi yang diperlukan terkait suatu permasalahan. Wawancara yang dilakukan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu berupa kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan yang disusun secara berurutan[28].

Wawancara akan dilakukan dengan berdasarkan kepada pedoman wawancara yang ada. Proses wawancara akan dilakukan secara tatap muka dan seluruh percakapan akan direkam menggunakan alat yang telah disediakan, meskipun wawancara di anggap hal yang biasa namun pada penelitian kegiatan ini berbeda dengan percakapan sehari-hari, proses wawancara tidaklah semulus yang di bayangkan beberapa kendala seperti kesalah pahaman juga sering kali terjadi, oleh karna itu di perlukan Teknik wawancara untuk meminimalisir kendala-kendala yang bisa menyebabkan terbambatnya proses wawancara.[29]

Wawancara dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan berdasarkan daftar narasumber yang ada, yaitu meliputi.

Tabel 1. 1-Daftar Narasumber Penelitian

No	Narasumber	Keterangan

[27] Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi,* (Semarang, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2016) hal. 35

[28] *Ibid*, hlm. 186-187

[29] Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia,* Vol. II, Nomor 1, Maret 2007, hlm. 40.

1.	Tgh. Munajib Kholid	Da'i
2.	Nurhanadi	Ketua Remaja
3.	Parhan	Masyarakat Gunungsari
4.	Nurmah	Masyarakat Gunungsari
5.	Taufik	Pengurus Masjid
6.	Ustadz Pratman	Tangan Kanan Tgh. Munajib kholid

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk catatan seperti biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto. Dokumen karya monumental dapat berupa karya seni patung, film dan lain sebagainya.[30]

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa macam dokumen yang terkait langsung dengan penelitian diantaranya buku profil biografi Tgh. Munajib Kholid, struktur organisasi di pondok pesantren yang di dirikan oleh beliau, dan data-data jamaah, dll.

Perpustakaan UIN Mataram

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan tetap oleh Glaser dan Strauss. Dinamakan perbandingan tetap, karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan data dengan data untuk menganalisis suatu tema sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis ini meliputi:

[30] Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 240.

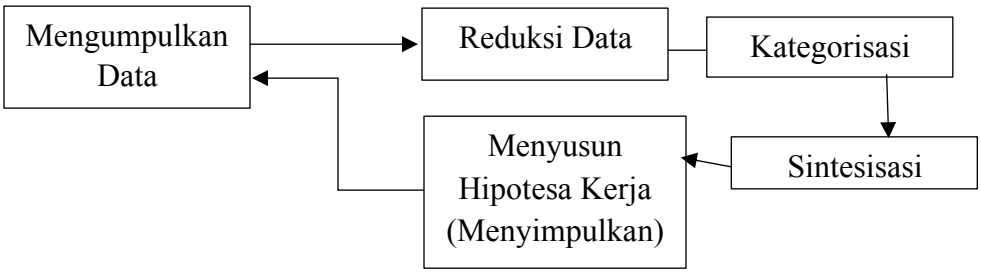

2. 1 -Bagan Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Melakukan identifikasi terhadap setiap data yang ada dan menentukan data mana saja yang dianggap penting dan berkaitan erat dengan tema penelitian. Setelah itu untuk memudahkan proses selanjutnya, maka data-data tersebut akan dibuatkan kode-kode khusus untuk pengelompokkan.

b. Kategorisasi

Upaya untuk memilah setiap satuan data yang ada ke dalam bagian-bagian tertentu yang memiliki kesamaan. Masing-masing kategori ini akan diberikan nama yang menggambarkan kesamaan data tersebut. Nama-nama yang diberikan ini diberi istilah label.

c. Sintesisasi

Sintesisasi berarti mencari kaitan atau hubungan antara kategori yang satu dengan yang lainnya. Kaitan atau hubungan ini akan kembali dibuatkan label penamaan. Sehingga memperjelas dan membedakan masing-masing kategori tersebut.

d. Menyusun Hipotesa Kerja (Menyimpulkan)

Menyusun sebuah teori atau dugaan sementara berdasarkan sejumlah data yang ada. Dugaan sementara ini akan berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dan dapat menjawabnya. Penarikan kesimpulan ini harus bersifat proporsional, artinya sesuai porsi atau berasal dari penalaran

deduktif, yaitu dari hal yang bersifat khusus menjadi satu hal yang bersifat umum dan dapat digeneralisasi[31].

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dilakukan dengan melaksanakan sejumlah hal, yaitu uji kepercayaan (*credibility*), keterangan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Data yang telah terkumpul harus melewati sejumlah pengecekan untuk dapat mejadi data yang absah. Berikut ini adalah pejabaran keseluruhan teknik pengecekan tersebut.

a. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Uji Kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur kepercayaan terhadap data hasil penelitian[32]. Ada sejumlah langkah yang dapat dilakukan untuk mengukur kepercayaan tersebut, yaitu:

Langkah pertama adalah perpanjangan keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan membangun kepercayaan diri dan kepercayaan subjek penelitian[33]. Keikutsertaan peneliti akan diperpanjang selama selama 1 bulan.

Langkah kedua, adalah ketekunan pengamatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan Pengamatan menyediakan kedalaman[34].

Peneliti akan melakukan pengamatan dengan tekun, memusatkan diri pada hal-hal yang penting, guna memastikan keabsahan data. Fokus utama penelitian adalah pada Metode

[31] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 20180), cet. Ke-2, hlm. 288-289.

[32] *Ibid*, hlm 324

[33] *Ibid*, hlm 327

[34] *Ibid*, hlm 329

Dakwah Tgh. Munajib Kholid Gunungsari Lombok Barat Tahun 2022.

Langkah ketiga, pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti[35].

Peneliti akan melakukan diskusi dengan rekan sejawat yaitu. Fita Rahmasari 190305050 dengan judul Strategi Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Iman Gunungsari.

Langkah keempat, yaitu teknik analisis kasus negatif yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding[36].

Peneliti akan mencari satu atau beberapa contoh kasus negatif yang dapat digunakan untuk membandingkan dengan data awal yang telah didapatkan. Data negatif ini didapatkan melalui pencarian artikel di beberapa jurnal yang meneliti tema tentang metode dakwah suatu da'I di suatu masjid.

Langka kelima adalah pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka yang dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti[37].

Setiap anggota yang terlibat dalam proses penelitian akan dipilih sesuai kompetensinya dan dipastikan dapat berkontribusi

[35] *Ibid*, hlm, 382.
[36] *Ibid*, hlm, 334.
[37] *Ibid*, hlm, 335.

positif terhadap proses penelitian yang berlansung. Pemilihan anggota diantaranya mencakup narasumber yang akan diwawancara. Pemilihan narasumber didasarkan atas beberapa aspek yang telah disebutkan sebelumnya. Narasumber berasal dari masyarakat desa tamansari itu sendiri dan TGH. Munajib Kholid selaku da'I yang mengisi pengajian rutin di Masjid Nurul Iman.

Langkah keenam adalah kecukupan referensial yang artinya bahwa setiap data yang didapatkan harus memiliki referensi atau data pendukung yang cukup lengkap. Sebagai contoh hasil wawancara harus memiliki data pendukung seperti rekaman percakapan dan transkrip hasil wawancara. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang didapat adalah benar adanya[38].

Peneliti akan memastikan bahwa setiap teknik pengumpulan data memiliki data pendukung yang lengkap. Untuk wawancara akan dilengkapi dengan rekaman dan transkrip percakapan. Untuk observasi disertai dengan foto pada saat pelaksanaan kegiatan dan catatan. Untuk dokumentasi akan disertai dengan dokumen baik berupa *softcopy* maupun *hardcopy*.

Langkah ketujuh adalah triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain ini dapat bermaksud sumber, teknik dan waktu. Data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dipastikan kembali kebenarannya dengan melakukan pembandingan terhadap beberapa hal tersebut. Triangulasi sumber bermakna membandingkan hasil penelitian melalui berbagai sumber yang berbeda. Sumber berbeda ini dapat berarti narasumber yang berbeda. Triangulasi teknik bermakna membandingkan hasil penelitian yang didapatkan melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu bermakna membandingkan hasil penelitian terhadap narasumber yang sama namun pada waktu yang berbeda[39].

Peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan setiap narasumber yang ada, yaitu. Peneliti akan

[38] Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan,* (Jakarta: Alfabeta, 2015), hlm 275.

[39] *Ibid*, hlm, 274.

melakukan triangulasi metode dengan membandingkan setiap data hasil penelitian dari ketiga jenis pengumpulan data yang ada, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Uji Keteralihan (Transferability)

Uji Keteralihan adalah uji validitas eksternal yang menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut[40].

Peneliti akan melakukan seluruh proses penelitian dengan seksama sehingga nantinya hasil penelitian dapat diuji validitas eksternalnya, yaitu setiap sampel yang diteliti benar-benar dipilih sesuai kompetensinya dan dapat mewakili populasinya. Pemilihan narasumber dilakukan dengan mengacu kepada masyarakat desa tamansari.

c. Uji Kebergantungan (Dependability)

Uji Kebergantungan adalah uji yang mengukur replikasi studi, artinya jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dapat dikatakan pengujiannya tercapai (dependable). Pengujian ini dapat dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses dan hasil penelitian. Mulai dari data pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Data diuji dengan kriteria kelengkapan, ketuntasan, kebermanfaatan dan keberkaitan[41].

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga hasil penelitian nantinya dapat direduplikasi dan mendapatkan hasil yang tak jauh berbeda. Peneliti akan sangat memperhatikan setiap langkah dan prosedur yang ada dengan

[40] *Ibid*, hlm, 324.
[41] *Ibid*, hlm, 325.

harapan dapat menjadi landasan bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan atau melakukan penelitian ulang pada objek yang berbeda, yaitu di suatu masjid.

d. Uji Kepastian (Confirmability)

Uji Kepastian adalah uji objektivitas yang memastikan bahwa studi bersifat objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan orang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman orang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jika sesuatu objektif berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Penelitian kualitatif menekankan objektivitas pada data yang didapat, bukan sekedar dari orang/narasumber yang diteliti[42].

Peneliti melakukan penelitian dengan objektif tanpa memiliki kepentingan apapun terhadap hasil penelitian. Data yang didapat akan disampaikan apa adanya, tanpa ada kepentingan subjektif tertentu. Peneliti akan bertindak sebagai seorang peneliti yang netral dan melihat kondisi yang ada secara apa adanya.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan hasil penelitian mengacu pada "Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan ILmu Komunikasi UIN Mataram" adapun sistematika penulisannya antara lain:

Bab I : Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian (teoritis dan praksis), Ruang Lingkup dan Setting Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian (pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data),Sistematika Pembahasan.

Bab II: Paparan Data dan Temuan, Berisi Tentang biografi Tgh. Munajib Kholid, gambaran umum lokasi penelitian, dan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid kepada jamaah majlis ta'lim Nurul Iman Gunungsari Lombok Barat.

[42] *Ibid*, hlm, 327.

Bab III: Membahas tentang Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid kepada jamaah majlis ta'lim Nurul Iman Gunungsari Lombok Barat

Bab IV: Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

BAB II
METODE DAKWAH TGH. MUNAJIB KHOLID

A. Biografi Tgh. Munajib Kholid

1. Latar Belakang Keluarga

Tgh. Munajib di lahirkan di sebuah dusun kecil yang Bernama kebun rusak yang sekarang sudah di ganti menjadi kebun indah desa sesela kecamatan gunugsari, beliau di besarkan di lingkungan peantren al-halimiy. Beliau adalah anak pertama dari sepuluh bersaudara beliau lahir pada malam jumat 12 rabiul awal 1367 hijrian, bertepatan dengan tanggal 31 desember 1960 masehi dari pasangan Tgh. Muhammad Kholid dan Darmasitara, pasangan wiraswastawan yang sehari-hari bergelud dengan tanah pertanian, sebagai sumber pencaharian bekal ibadah dan pengembangan agama islam. Di sesela Tgh Muhammad Kholid selaku ayahanda Tgh. Munajib Kholid beliau terkenal dalam kemahiran beliau dalam bidang ilmu faraid, dan mengasuh pengajian kitab fathul qorib. Sampai-sampai alumni senior jika mengingat Tgh. Kholid yang mereka ingat adalah ilmu faraid, selain alim Tgh. Kholid terkenal jarang bicara tetapi tegas kepada para santri dan sosok yang sangat tawaddu. Bahkan kiayi kelahiran 1930 ini, saking masturnya sebelum meninggal berwaksiat agar makamnya tidak perlu di nisan ni. Mungkin barakah dari ketawadukan dan menghindari popularitas, inilah putra-putra beliau sekarang menjadi orang-orang alim yang mashur terutama guru kami Tgh. Munajib Kholid.[43]

Dari hasil penelitian yang peneliti amati Tgh. Munajib di besarkan di lingkungan keluarga yang sehari-harinya bergelud dalam industry pertanian kendati demikian beliau lahir dari sebuah keluarga yang sholeh dan tinggal dalam atmosfer religuis yang kental. Tak heran. Nilai-nilai agama sudah tertanamkan dalam diri beliau sejak dini. Tetapi bukan berarti dengan pandangan Masyarakat terhadap orang tua beliau maupun keluarga-keluarga terdahulu yang terkenal sebagai orang yang sholeh membuat beliau seperti sekarang ini. Beliau mengenyam Pendidikan di pondok pesantren itupun bukan pondok pesantren yang di dirikan oleh keluarga beliau tetapi beliau mondok di pondok pesantren di kediri

[43] Supratman, *Wawancara*, Sesela. 30 Agustus 2023

Lombok barat. Setelah menyelesaikan pendidikannya sampai di perguruan tinggi dan di saat itu beliau di percayakan untuk mengajar di pondok pesantren yang sekarang di kenal sebagai pondok pesantren al-hamiliy sekaligus pondok pesantren yang beliau pimpin saat ini. Beliau di kenal dengan Kata tuan guru, tuan guru adalah kata kehormatan yang di berikan oleh Masyarakat karna kegigihan beliau mengamalkan ilmunya dengan istiqomah di kalangan Masyarakat luas sampai saat ini, jadi bisa peneliti simpulkan, Tgh. Munajib saat ini yang di kenal banyak orang karna kesholehannya dan keistiqomahan beliau dalam mengamalkan ilmunya bukan semata-mata karna notaben keluarganya yang alim tetapi dengan kerja keras beliau dan keusngguhan beliau dalam mengamalkan ilmunya, memiliki keluarga yang sholeh yang perpengatahuan tinggi akan agama islam adalah bonus yang sangat disyukuri untuk beliau karna bisa menuntun beliau dan menjembatani beliau sampe pada titik saat ini.

2. Latar Belakang Pendidikan

Tgh. Munajib Kecil di didik oleh orang tuanya dari pembelajaran huruf hijaiyah dan menempuh jenjang Pendidikan dari madrasah ibtidaiyah pada (tahun 1968), Madrasah Tsanawiyah (tahun 1978), Madrasah Aliyah (tahun 1984), Sarjana Trabiyah (tahun 1984), Sarjana Lengkap PAI (tahun 1988). Pengalaman organisasi : Resimen Mahasiswa Rinjani danton (tahun 1982-1986), Himpunan Mahasiswa Islam (tahun 1982-1986), Latsitarda Nusantara V (tahun 1982), Suskala (tahun 1983), Suskapain (than 1985), Wakil Ketua MUI Lobar (tahun 1989-2013),Anggota Majlis Fatwa MUI NTB (tahun 2010-2013), Ketua Dewan Pelaksana Harian Ponpes Al-Halimiy (tahun 1984-2023), Mudirul'am Ponpes banu Sanusi (tahun 2007-2013), Ketua forum Komunikasi Ponpes Berbasis Agribisnis NTB (tahun 2007-2013), Ketua LM3 Ponpes al-halimiy (2005-2013), Ketua Dewan Kehormatan Pengurus Wilayah Partai Demokrat NTB (TAHUN 2009-2013), Defisi Khidmat Umat PKSPP Lobar, Pendiri Bantuan Hukum Somasi, Pembinaan PALAHY (persatuan alumni al-halimiy).

Adapun Karya Tulis Dalam Bahasa Arab antara lain : Tafsir Dar Al-Khalidin, Midraj Al-Syagri (ushul al-tafsir), At-Tabasyir fi ulum al-Tafsir, Al-Irsyad al- Murud ('*arrud*), silsilah al- lujain

(*'arrud*), Anasyidutawiliyah (nahwu), At'tarifat (nahwu), nashaih Al-Awlad (akhlaq), Al- 'Ulama (akhlaq), Al-Islam Diniy (tauhid), Al- Barqul Khatif (tauhid), An-Nazm al- Taman (Tarikh), Shalawat Do'aiyah (wirid), A zhill al-Mamdud (wirid). Karya dalam Bahasa Indonesi: Islam Agamaku Indonesia Kebangsaanku, Alasan Ulama tentang Upacara Kementrian, Terjemahan Matan Zubad, Terjemahan Matan Alfiyah Al-Iraqiy, Fiqh as-Siyam, Fiqh 'an-Nikah, Risalah Maulidiyah. Karya dalam Bahasa sasak: Manasik Haji Bahasa Sasak, Ilmu Faraid Bahasa Sasak, Nguwur Beras Kesangkur, Pantun-Pantun Nasehat Sasak. Di luar itu juga menulis tentang Keajaiban Shalawat, Jurnal-jurnal dengan Berbagai Tema: Mars Alumni,12 Mars Pesantren Al-Ita. Pria yang sehari-harinya Hobi membaca, menulis melukis, dan mengajar juga aktif memberikan pengajian di sekitar Lombok Barat dan Lombok Utara serta beberapa instansi pemerintahan.[44]

Dari hasil penelitian, latar belakang Pendidikan beliau juga menjadi nilai lebih dari perjalanan penerapan metode dakwah yang beliau terapkan di semua kalangan jamaah khususnya di masjid nurul iman, dilihat dari lingkungan keluarga di tambah lagi lingkungan pesantren yang sudah mendidik beliau menjadi seseorang yang berpendidikan dan di asah langsung oleh keluarga beliau yang terkenal karna kesholehannya yang membawa beliau menjadi pendakwah yang hebat tak hanya di lingkungan pesantren beliau juga melanjutkan ke perguruan tinggi dan ikut organisasi-organisasi yang berkaitan dengan agama, itulah yang membuat beliau menjadi seperti ini, proses pembelajaran beliau sangat berpengaruh untuk metode maupun materi dakwah yang beliau sampaikan, dengan Pendidikan, beliau bisa membangun kepercayaan jamaah untuk tetep ikut pengajian yang beliau isi.

3. Aktifitas Dakwah Tgh. Munajib Kholid di Masjid Nurul Iman

Pada tahun 2000 Tgh. Munajib di pilih oleh masyarakat gunungsari untuk mengisi pengajian rutin yang diadakan setiap malam senin di masjid nurul iman, Pengajian seminggu sekali yang di isi oleh beliau adalah usulan dari masyarakat gunungsari itu

[44]Munajib Kholid, *Islam Agamaku Indonesia Kebangsaanku,*(Lombok: Pondok Pesantren al-Halimiy, 2013), hlm, 209-210.

sendiri, yang awalnya Masyarakat gunungsari mendatangi kediaman Tgh. Munajib Kholid untuk meminta beliau mengisi pengajian di masjid nurul iman, dari hasil wawancara bersama pak taufik beliau menjelaskan sebelum pengajian yang di isi oleh Tgh. Munajib Kholid, masjid nurul iman sudah memiliki kegiataan pengajian yang di isi oleh kiyai2 besar lainnya tapi dengan notabennya Masyarakat gunungsari ter kenal sebagai Masyarakat yang kurang akan pemahaman agama islam tapi dengan kelembutan tutur kata beliau mampu memberi pemahaman tentang apa yang di tanyakan, pak Taufik menjelaskan *ada masyarakat yang datang ke pengajian hanya untuk menguji kemampuan seorang dai tersebut, dan Ketika Tgh. Munajib Kholid bertugas di masjid nurul iman dengan kelembutan hati beliau, beliau bisa menarik minat Masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut tanpa ada niat untuk menguji kemampuan beliau karna semua pertanyaan yang di tanyakan sudah di jawab oleh beliau dengan sangat sederhana yang membuat Masyarakat tersebut paham dengan penjelasan beliau*.[45]

Tabel 3.3 Jumlah Rata-rata jamaah setiap pengajian

Jamaah	
Laki-laki	**Perempuan**
50	**60**
Total	**110**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Dari hasil observasi jamaah pengajian hanya menginjak di angka seratusan jamaah seperti yang kita ketahui Masyarakat gunungsari termasuk Masyarakat yang padat penduduknya[46]. Dari hasil wawancara Bersama pak Taufik *kendalanya yaitu kurangnya kesadaran dari Masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di masjid nurul iman, setiap minggu jamaahnya selalu berkurang tapi nggak pernah sampe di bawah seratusan jamaah. Kalaupun jamaahnya sedikit seperti waktu itu yang di sebabkan oleh hujan*

[45] Taufik, *Wawancara,* Gunungsari, 18 Agustus 2023
[46] Observasi, Masjid Nurul Iman, Gunungsari, 20 Agustus 2023

lebat tapi dengan keprofesionalnya beliau Tgh. Munajib datang ke masjid nurul iman dan tetap menyampaikan dakwahnya walaupun hanya beberapa jamaah yang datang ke masjid itulah salah satu faktor yang membuat Tgh. Munajib Kholid di Hormati oleh masyarakat gunungsari, ke istiqomahan beliau dalam berdakwah sangat patut di contoh untuk dai-dai muda yang ingin menyampaikan dakwahnya ucap pak Taufik dalam wawancara.[47] Tak hanya mengisi pengajian rutin, Tgh. Munajib Kholid juga di tunjuk sebagai pengisi Khutbah Jumat, acara besar islam lainnya seperti Nuzulul Qur'an, Maulid Nabi besar Muhammad SAW, dan kegiatan positif lainnya.

Dari hasil penelitian yang di lakukan menurut peneliti untuk kegiatan pengajian mingguan yang isi oleh Tgh. Munajib Kholid ini sudah sangat cukup di lakukan seminggu sekali setiap malam senin sehabis sholat maghrib kenapa jadwal kegiatan Tgh. Munajib terbilang sangat padat yang tidak memungkinkan Tgh.Munajib Kholid untuk mengisi setiap hari ataupun dua minggu sekali, itu juga guna untuk Masyarakat tidak bosen, walaupun metode dakwah Tgh. Munajib terbilang itu-itu saja belum ada metode lain mungkin di karnakan Masyarakat gunungsari itu sendiri. Pengajian minguan ini rata-rata di hadiri oleh masyarat yang sudah berusia lanjut, oleh sebab itu pembahasan yang di sampaikan oleh Tgh. Munajib Kholid juga harus menyesuaikan keadaan Masyarakat gunungsari tersebut, dari pengajian ini Tgh. Munajib Kholid tidak memungut biaya sepeserpun dari jamaahnya oleh karna itu Masyarakat gunungsari membuat usulan untuk menjamu beliau sehabis sholat isya untuk makan malam di salah satu rumah warga sekaligus zikir Bersama guna ucapan terimakasih kepada beliau karna beliau sudah berbesar hati meluangkan waktunya untuk mengisi pengajian yang ilmunya sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. [48]

[47] Taufik, *Wawancara*, Gunungsari, 20 Agustus 2023
[48] Nurmah, *Wawancara*, Gunungsari, 30 Agustus 2023

B. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya Masjid Nurul Iman

Dusun Gunungsari merupakan salah satu dusun yang ada di desa tamansari yang berada di kecamatan gunungsari, kabupaten Lombok barat. Dusun gunungsari termasuk dusun yang cukup luas dan padat penduduknya, hal ini di karenakan banyak pembangunan perumahan di dusun tersebut yang sudah berlangsung sejak 2010. Di dusun gunungsari terdapat masjid yang di kenal dengan masjid nurul iman, masjid ini sering di gunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan, awal berdirinya masjid nurul iman ini di mulai dari tanah yang di wakafkan oleh pengusaha kayu yang Bernama Abdul Haris pada tahun 1960 sekian yang luas tanah sekitar empat are, sebelum bedirinya masjid nurul iman masyarakat gunungsari melaksakan sholat berjamaah dan sholat jumat di dusun belencong, masjid nurul iman yang berdiri kokoh saat ini termasuk bangunan ke tiga yang di bangun pada tahun 2005. [49]

Berdasarkan dari hasil wawanca yang di lakukan, *estimasi pembangun, masjid nurul iman membutuhkan dana yang sangat besar menurut masjid yang menggunakan partisipasi jamaah, namun demikian dalam proses waktu itu masjid nurul iman akhirnya berdiri meskipun hanya dengan bantuan partisipasi warga gunungsari tersebut. Namun seiring berjalannya waktu masjid ini tidak dapat menampung jamaah baik ibadah mahdhoh maupun ibadan non mahdhoh oleh karna itu masjid nurul iman di renovasi atau di bangun Kembali karna juga terdapat banyak kerusakan akibat gempa yang benimpa pulau Lombok pada tahung 2018 silam.*[50]

Saat ini masjid nurul iman sudah di lengkapi dengan parkiran yang sangat luas yang sangat memudahkan jamaah lain untuk singgak melaksakan sholat, masjid ini juga sudah di lengkapi dengan tempat udhu yang sangat bersih dan layak yang terletak di kiri masjid untuk Perempuan dan sebelah kanan untuk laki-laki, dari hasil observasi masjid nurul iman juga di lengkapi dengan perpustakaan yang menyedikan buku-buku bacaan untuk anak-anak

[49] Parhan, *Wawancara*, Gunungsari, 19 Agustus 2023
[50] Taufik, *Wawancara*, Gunungsari, 18 Agustus 2023

maupun orang dewasa meskipun belum mempunyai ruangan khusus untuk membaca tapi dengan adanya perpustakaan masjid ini sangat berpengaruh untuk Masyarakat, yang biasanya anak-anak ikut datang ke masjid hanya untuk main sambal lari-larian, sekarang dengan adanya buku bacaan anak-anak lebih sering membuka buku meskipun hanya melihat gambar-gambar yang tertera di sana dan itu sangat membantu berjalannya kegiataan keagamaan di masjid nurul iman.[51]

Dari hasil penelitian yang peneliti amati Adapun Sejarah berdirinya masjid nurul iman ini juga menjadi awal mula berjalannya kegiatan dakwah di dusun gunungsari, karna yang awalnya Masyarakat gunungsari ikut gabung di masjid belencong karna dengan adanya masjid nurul iman Masyarakat gunungsari mempunyai kegiatan sendiri yaitu pengajian mingguan yang di isi oleh Tgh. Munajib Kholid dan itu bisa memudahkan Tgh. Munajib Kholid untuk menerapkan metode dakwahnya.

2. Letak Geografis Masjid Nurul Iman

Masjid nurul iman berlokasi di Jln. Mambalan Dusun Gunungsari, Desa Tamansari, Kecamatan Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. 83351.

Masjid ini terletak di pinggir jalan raya, sehingga banyak jamaah yang singgah untuk melaksanakan sholat berjamaah dan juga ikut serta dalam aktivitas dakwah yang diselenggarakan di Masjid Nurul iman sehingga metode dakwah beliau tidak hanya dinikmati oleh Masyarakat gunungsari saja melainkan dinikmati oleh masyarakat luas, tak jarang juga ada yang datang hanya untuk istirahat sebentar.

3. Struktur Kepengurusan dan Program di Masjid Nurul Iman

Setiap masjid pasti memiliki sebuah organisasi, dimana guna untuk memudahkan mengkordinir program kegiatan yang di adakan di masjid tersebut, oleh karna itu masjid nurul iman juga membentuk struktur organisasi untuk memudahkan berjalannya kegiatan yang di adakan di masjid nurul iman, Tujuannya supaya program dapat

[51] Taufik, *Wawancara*, Gunungsari. 18 Agustus 2023

terlaksana dengan konsisten untuk di laksanakan. Adapun Struktur kepengurusan masjid nurul iman yaitu,[52]

Bagan 2.2 - Struktur Organisasi Masjid Nurul Iman

[52] Dokumentasi, Masjid Nurul Iman, Gunungsari, 18 Agustus 2023

Dari hasil penelitian yang lakukan oleh peneliti, peneliti pengamati struktur kepengurusan masjid nurul iman, remaja masjidnya yang terlalu berperan dalam pengelolaan kegiatan yang ada di masjid nurul iman, untuk warga itu sendiri sangat sedikit yang mau dilibatkan oleh karna tidak ada suatu masukan untuk kegiatan yang lain untuk Masyarakat-masyarakat yang sudah berusia lanjut selain pengajian yang di adakan setiap minggunya, saran peneliti, untuk kedepannya setiap ingin mengadakan atau menambah kegiatan harus melibatkan banyak orang untuk bisa menampung banyak masukan dan bisa bertukar pikiran guna berlajannya suatu kegiatan yang ingin di adakan.

Sesuai dari hasil wawancara dengan Pak Taufik selaku kadus dusun Gunungsari, Lombok barat yang tidak jauh beda juga dengan masjid-masjid lainnya tentang kegiatan yang dilakukan berikut adalah rincian kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap di masjid nurul iman, yaitu:[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Tabel 3.2

Macam-macam Kegiatan yang dilakukan di masjid Nurul Iman, Gunungsari

Perpustakaan UIN Mataram

No	Kegiatan	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu
1.	Kegiatan Harian	Sholat Berjamaah		Masyarakat gunungsari dan orang-orang yang singgah di masjid nurul iman	Setiap Hari
2.	Kegiatan Mingguan	Pengajian rutin setiap malam senin	Meningkatkan nilai kebaikan pada diri manusia agar	Masyarakat gunungsari	Setelah sholat maghrib

[53] Dokumentasi, Masjid Nurul Iman, Gunungsari. 19 Agustus 2023

			sesuai dengan ajaran islam.		
		Gotong royong setiap hari jumat	Menumbukan rasa sikap tolong-menolong, dan mengeratkan persaudaraan	Masyarakat gunungsari	Jam 06.00-selesai
3.	Kegiatan Tahunan	Mengadakan lomba manyambut kelahiran nabi besar Muhammad saw	Untuk kita bisa mencontoh dan menteladani akhlak nabi besar muhammad saw	Anak-anak, Remaja Gunungsari, Masyarakat Gunungsari	Rabbiul awwal
		Acara bulan Ramadhan	Syiar Islam	Anak-anak, Remaja Gunungsari, Masyarakat Gunungsari	Ramadhan
		Idul fitri dan Idul adha	Syiar Islam	Masyarakat Umun	Di sesuikan dengan tanggal jatuhnya menurut hasil dari sidak isbat
		Peringatan hari besar islam (PHBI), Nuzulul quran, Isra Miraj, Tahun baru islam	Syiar Islam	Anak-anak, Remaja Gunungsari, Masyarakat Gunungsari	Di sesuaikan dengan bulan yang sudah di tetapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Itulah beberapa kegiatan yang di laksakan di masjid nurul iman, dari hasil wawancara Bersama pak Taufik, *kegiatan ini selalu di isi oleh Tgh. Munajib kholid kecuali perayaan hari raya idul fitri dan hari raya idul adha karna itu adalah usulan dari Masyarakat*

gunungsari untuk melibatkan Tgh. Munajib di seluruh acara kegamaan yang di adakan .[54]

Setelah melakukan penelitian Menurut peneliti kegiatan yang di adakan di masjid nurul iman ini sudah sangat efektif jika dibandingkan dengan masjid-masjid lain yang tidak mempunyai kegiatan di masjidnya sama sekali tak jarang banyak jamaah yang datang ke masjid nurul iman ini dari luar dusun gunungsari untuk mengikuti kegiatan yang di adakan seperti pengajian rutin setiap malam senin, dengan kegiatan ini bisa menciptakan memakmurkan masjid untuk tetap terlihat hidup, walaupun kegiatannya termasuk sedikit tapi ini sangat berdampak baik untuk Masyarakat gunungsari. Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan ialah untuk Masyarakat gunungsari untuk tetap konsisten dan istiqomah mengikuti kegiatan yang sudah di adakan, percuma memiliki kegatan begitu banyak kalau satu pun nggak ada yang berjalan dengan baik oleh karna itu tetap berpartisifasi untuk kegiatan yang sedang ataupun yang akan di laksanakan karna itu berdampak baik untuk kita sendiri.

Menurut peneliti Adapun kegiatan yang di isi oleh Tgh. Munajib ini di adakan seminggu sekali itu atas kesepakan Bersama di karnakan keterbatasan kesempatan yang tidak memungkinkan Tgh. Munajib mengisi pengajian setiap hari ataupun dua minggu sekali, dengan adanya kegiatan seminggu sekali ini juga membuat Masyarakat begitu eksaitit terhadap kegiatan pengajian ini di karenakan seminggu sekali itu waktu yang begitu lama untuk menuntut ilmu.

C. Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid

Metode dakwah merupakan suatu jalan atau cara yang di pakai untuk menyampaikan dakwah yang berkaitan dengan ajaran islam. Dalam menyampaikan dakwah, metode ini sangtlah penting perannya karena suatu pesan walaupun baik tetapi cara yang digunakan dalam menyampaikan dakwah itu tidak benar maka pesan dakwah bisa saja ditolak oleh penerima dakwah.[55] Dalam Al-

[54] Taufi, *Wawancara*, Gunungsari. 18 Agustus 2023
[55] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet. Ke-6, hlm. 33

Qur'an pun secara langsung menganalisis berbagai pendorong dan faktor berjalannya dakwah. Al-Qur'an juga menampakkan berbagai metode dakwah sekaligus membina juru dakwah dan menguatkan batin serta mengarahkan Langkah mereka kearah yang benar dan lurus.[56]

Metode dakwah menjadi salah satu satu unsur-unsur pokok dalam proses dakwah yang terbentuk secara sistematik, dimana saling berkaitan antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Maka dari itu aktivitas berdakwah tidak lepas dari komunikasi, komunikasi yang efektif terjadi apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dapat diterima baik oleh komunikan. Bagi penerima pesan dakwah harus memiliki kesadaran dengan itu, seruan dan pesan dakwah yang dikembangkan bersifat persuasive. Oleh karena itu komunikasi persuasive ini penting dalam kegiatan dakwah, maka dari itulah sebenarnya sifat dasar komunikasi dalam dakwah itu persuasif. Dalam komunikasi persuasif ini terdapat empat unsur komunikasi yaitu sumber, pesan, saluran komunikasi dan penerima pesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ١٥٩

Perpustakaan UIN Mataram

Artinya : "Maka disebabkan rahmat Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dalam urusan itu, dan bermusyawarahlah dengan mereka dengan urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka

[56] Abdul Pirol, *komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.30-31

bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.(Q.S Al-Imran : 159).[57] Sesuai dengan data dan temuan yang di peroleh oleh peneliti baik itu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang metode dakwah yang sering di terapkan oleh Tgh. Munajib Kholid di pengajian rutin di dusun gunungsari yaitu metode *Al-Hikmah* dan *Al-Mau'idzah Al-Hasanah*.[58] Karna menurut Tgh. Munajib dan Masyarakat gunungsari metode ini sangat efektif untuk di terapkan di tengan-tengah Masyarakat gunungsari yang minim akan pengetahuan agama.

Dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan bahwa seruan dan ajakan kepada Allah SWT. dengan cara *Al-Hikmah* dan *Mau'izhatu al-Hasanah.*

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ١٢٥

Artinya : " Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S An-Nahl : 125)

Seperti hasil wawancara Bersama Tgh Munajib Beliau menjelaskan *memang semuanya kita gunakan, pada dasarnya kan sasarannya adalah mendakwahi orang itu ada tiga macam di antaranya yang pertama kholazini orang yang kosong pikirannya, orang yang keragu-raguan, dan orang yang mendekati pengingkaran pengingkaran, cukuplah memberi dakwah dengan hikmah, hikmah di sini mengandung arti, ilmu yang bermanfaat, menggunakan kata-kata bijak arti kata-kata bijak di sini yaitu*

[57] QS Al-Imran [3] : 159
[58] Supratman, *Wawancara*, Sesela, 30 Agustus 2023

basyiran itu kabar gembira, atau sesuatu hal yang membuat mereka takut untuk melakukan dosa.[59]

1. Metode *Al-Hikmah*

Kata *Al-Hikmah* sering kali diartikan dengan kearifan atau kebijaksanaan, yang dimana suatu pendekatan yang bisa dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauan sendiri, dan tidak ada unsur paksaan, konflik atauun merasa tertekan.[60] Dimana ketika menghadapi berbagai macama mad'u yang berbeda tingkatannya seperti tingkat Pendidikan, strata social, dan latara belakang budayanya. Disini para *da'i* memerlukan hikmah sehingga ajaran islam mampu memasuki hati para mad'u dengan mudah, seperti hasil wawancara Bersama Tgh Munajib Kholid beliau menjelaskan *dakwah mengunakan Metode Al-hikmah ini saja sudah sangat cukup untuk Masyarakat gunungsari tapi kita juga butuh mauidzah al-hasanah untuk pelengkap penerapan metode dakwah al hikmah karna sesungguhnya mauidzah al-hasanah adalah terusan dari metode al-hikmah itu sendiri.*[61]

Said Quthb mengemukakan dakwah dengan metode hikmah akan terwujud apabila memperhatikan tiga faktor, yaitu :

a. Keadaan dan situasi orang yang akan didakwahi

Seperti hasil wawancra Bersama Pak Taufik Pengajian minguan ini rata-rata di hadiri oleh masyarat yang sudah berusia lanjut, oleh sebab itu pembahasan yang di sampaikan oleh Tgh. Munajib Kholid juga harus menyesuaikan keadaan Masyarakat gunungsari tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi Tgh. Munajib sangat memperhatikan keadaan dan situasi jamaah dilihat dari kata-kata yang beliau gunakan dalam menyampikan materi dakwah yang sangat santun, Adapun beliau menegur jamaah yang kurang fokus beliu tetap menggunakan tutur kata yang lembut agar jamaah tidak tersinggung.

[59] Munajib Kholid, *Wawancara*, Sesela, 15 Oktober 2023
[60] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 98.
[61] Munajib Kholid, *Wawancara*, Sesela, 15 Oktober 2023

b. Kadar atau ukuran materi dakwah yang akan disampaikan agar mereka tidak merasa keberatan dengan beban materi tersebut. Seperti yang di jelaskan di atas *Tgh. Munajib Kholid sangat amat bisa menyesuaikan dengan keadaan jamaahnya, mungkin karna jamaah beliau kebanyakan yang sudah tua-tua jadi materinya nggak jauh-jauh dari sholat dan membahas tentang akhirat seperti kematian, kalok materi ini di peruntukkan untuk remaja kan tidak begitu menarik jadinya.* tutur pak taufik[62] menurut peneliti materi yang di sampaikan oleh Tgh. Munajib masih berkisaran tentang tata cara ibadah, sedekah yang bisa di praktkkan langsung di kehidupan sehari-hari.
c. Metode penyampaian materi dakwah dengan memuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi saat itu. Yang di maksud disini Tgh. Munajib menggunakan beberapa metode dakwah seperti al-hikmah. Walaupun beliau menggunakan metode al-hikmah saja tapi cara menyampaian atau penerapan metode itu yang berbeda-beda,

Konsep penerapan metode dakwah Al-Hikmah dalam tabligh pengajian dimaknai dengan proses mempresentasikan, menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan menggunakan lisan. Lisan dikaitkan dengan kemampuan menggunakan bahasa atau berbicara dihadapan publik. Jika dikaitkan dengan hikmah berbicara adalah menggunakan kata-kata dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah maka bertablighlah dengan kata-kata yang bijak dan tidak ada unsur menyinggung pihak manapun.

Penggunaan kata-kata dan sistem penyajiannya dapat diterapkan melalui metode komparatif (*muqarram*), berkisah dan pemberian contoh (*amsal*). Sikap bijak seorang da'i dalam menerapkan metode dakwah Al-Hikmah ini direalisir dalam penentuan sikap kapan saatnya berbicara dan kapan sebaiknya mengambil posisi diam serta sangat berhati-hati menggunakan kata yang disesuaikan dengan kebutuhan, kesanggupan dan daya serap para penerima pesan dakwah. Hal ini dimulai dari berbagai

[62] Taufik, *Wawancara*, Gunungsari, 30 Agustus 2023

pertimbangan yang matang terhadap ketepatan, kegunaan dan kecermatan dalam berbicara.[63]

Menurut beberapa jamaah yang sudah diwawancarai menurut mereka penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid mengunakan metode dakwah Al-Hikmah ini sangat efektif karna cara penyampainnya yang mudah di pahami, *cara menyampaikan dakwah yang sangat pelan dan lembut dan tegas membuat jamaah mudah paham dengan materi dakwah yang di sampaikan apalagi kan jamaah niki kebanyakan yang tua-tua agak susah nangkep, apalagi nanti yang pendengarannya kurang dan itu sangat membantu jamaah menggunakan metode al- hikmah,* tutur pak Parhan selaku jamaah. [64]

Dari hasil penelitian beliau selalu menerapkan metode dakwah Al-Hikmah karna beliau termasuk Tuan guru yang sangat Lemah lembut dalam menyampaikan dakwahnya ke Masyarat, ke istiqomahan beliau yang membawa dirinya sampe saat ini yang terkenal jadi panutan Masyarakat sekitar tak jarang banyak jamaah yang datang hanya untuk meminta solusi dari permasalahan yang sedang di hadapi, kebijaksanaan beliau yang membuat beliau tidak diragukan lagi, hal ini bisa dibuktikan dengan kepiawaian beliau dalam mengatur Organisasi Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya. Posisi Ketua Dewan pengurus Harian yang ada di pun daknya sampai saat ini mampu mengantarkan perkembangan yang sangat pesat bagi pendidikan di pondok pesantren Al-Halimy. Terlebih lagi peran beliau di tengah Masyarakat yang mampu membangkitkan semangat gotong royong masyarakat dalam memajukan pembangunan sarana ibadah dan pendidikan. Bermula dari posisi Tgh.Munajib Kholid yang saat ini menjadi ketua Yayasan di pondok pesantren Al-Halimiy, kharisma beliau tidak hanya dirasakan di internal pesantren saja, tetapi hampir di seluruh penjuru desa, Perkataanya, seolah-olah tidak terbantahkan sehingga hampir

[63] Nazirman, Konsep Metode Dakw ah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh, *Al-Hikmah Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi,* Vol. 2 Nomor 1, 2018, hlm. 37.

[64] Parhan, *Wawancara*, Gunungsari, 18 Agustus 2023

selalu dijadikan pigur oleh khalayak ramai oleh karena itu begitu besar pengaruh beliau sehingga setiap perilaku dan aktifitasnyapun dijadikan standar nilai oleh masyarakat. Cara pandang beliau dalam beragama sangat moderat yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, yaitu berlebihan terhadap sesuatu yang jelas-jelas itu buruk seperti kesombongan.

2. Metode Dakwah *Mau'izhatu al-Hasanah*

Bisa di ketahui bahwa metode dakwah *Mau'izhatu al-Hasanah* ini secara bahasa terdiri dari dua kata, yaitu mauidzatil dan hasanah, yang dimana mauidzatil itu berasal dari kata *wa'adza-ya'idu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sedangkan hasanah berarti kebaikan.[65] Sedangkan menurut istilah ada beberapa pendapat mengatakan *mau'izhatu al-hasanah* ialah perkataan yang berisi nasehat yang baik dan bermanfaat untuk banyak orang yang mendengarkannya dengan itu audien dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek.[66]

Selanjutnya untuk metode dakwah *Mau'izhatu al-Hasanah* ini dapat diartikan dengan ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pengajara, kisah-kisah, berita gebira, ucapan yang mengandung nasihat, pesan moral, dan dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya dan memuaskan sehingga pihak orang yang mendengarkan bisa membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dimana semuanya dsampaikan dengan baik atau hasanah. Seperti hasil wawancara Bersama ibu Nurmah selaku jamaah yang selalu hadir untuk mengikuti acara, beliau menceritakan bahwa Tgh. Munajib Kholid termasuk yang menerapkan metode dakwah Mauidzah Al-Hasanah, *Tgh. Munajib Klolid ketika menyampaikan pengajiannya belau sering menceritakkan kisah-kisah rasul dari terjemahan kitab-kitab beliau untuk di jadikan sandaran lalu beliau menyimpulan*

[65] M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 3, hlm. 15
[66] Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), cet. 1, hlm. 100

sendiri hal apa saja yang bisa di ambil dari kisah yang di sampaikan tersebut.[67]

Terkait dengan metode dakwah *Mau'izhatu al-Hasanah* ini Dimana metode *Mau'izhatu al-Hasanah* ini selain mengajarkan ilmu, di sini juga bisa memasukkan nasehat yang baik. Metode dakwah dengan *Bil Hal* itu melakukan dakwah dengan prilaku dan sikap. Sedangkan *Bil-Lisan* ini lebih ke *Mau'izhatu al-Hasanah* dan mengajar juga merupakan salah satu bagian dari metode ini. Maka dari itu ketika ada seorang ustad atau guru sedang mengajar baik itu pelajaran tentang agama ataupun tentang ilmu yang lainnya, disitu ada kegiatan transfer ilmu dengan santri, ini bisa menjadi metode dakwah dengan *Mau'izhatu al-Hasanah.*

Seperti hasil wawancara Bersama Tgh. Munajib Kholid beliau menjelaskan *Mau'izhatu al-Hasanah ini adalah salah satu metode ketika melakukan dakwah untuk mengajak orang ke jalan Allah melalui nasehat atau bimbingan dengan lemah lembut agar orang yang diajak mau untuk berbuat baik. Bisa kita pahami dengan paparan yang di atas bahwa mau'idzah al-hasanah adalah ucapan yang mengandung nasehat dengan menggunakan kata-kata yang penuh kelembutan, dikarenakan Ketika kita menasehatinya dengan kelemah lembutan bisa sa ngat cepat meluluhkan hati yang keras.*

Perkataan yang dapat menyentuh hati sanubari dengan penuh kasih sayang memiliki nilai-nilai kelembutan sehingga dapat berkesan dalam hati dan tidak melanggar dan mencegah, melecehkan, menyalahkan, atau menyudutkan dapat melunakkan hati, serta meluluhkan kalbu yang sulit dikendalikan.[68]

Jadi persamaan antara dakwah *mau'izhatu al-hasanah* dengan dakwah *bil-lisan* adalah sama-sama menyampaikan dakwah untuk menyeru kepada kebaikan, akan tetapi dari segi penyampaiannya ke audien atau *mad'u* yang ada perbedaan, dimana jika menggunakan metode dakwah *mau'izhatu al-*

[67] Nurmah, *Wawancara,* Gunungsari, 30 Agustus 2023
[68] Munajib Kholid, *Wawancara,* Sesela, 15 Oktober 2023

hasanah ini dilakukan dengan memberikan nasehat yang baik dengan cara lemah lembut sedangkan dakwah bil-lisan ini dilakukan dengan ceramah, ktutbah, diskusi dan sebagainya.

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian metode *mau'izhatu al-hasanah* ini dari hasil observasi peneliti bisa di klasifikasikan menjadi beberapa macam bentuk, diantaranya :

a. Nasihat

Sebagai salah satu bentuk dari metode dakwah *Mau'izhatu al-hasanah* ini bertujuan untuk saling mengingatkan kepada sasaran dakwah bahwa segala perbuatan pasti ada sanksi dan akibat. Perintah saling menasihati juga ada dalam Al-Qu'an surah Al-Ashr ayat 1-3 yang artinya :

"Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan sert saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran" (QS. Al Ashr: 1-3) dan itu yang di terapkan oleh Tgh. Munajib Kholid.

Menurut peneliti nasihat disini bisa saja di sampaikan oleh semua orang ke orang lainnya Dari kata mau'idzatul hasanah, mengandung arti kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih dan sayang serta kelembutan dan tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemah lembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras sehingga bisa di terima oleh mad'u.

b. Kisah-kisah

Kisah-kisah yang dimaksud dalam metode dakwah *Mau'izhatu al-Hasanah* ini dapat merujuk pada petunjuk Al-Qur;an yang bisa membahas tentang umat-umat terdahulu, nabi-nabi dan pristiwa lampau sebagai pembelajaran.

Seperti hasil observasi beliau lebih sering menerapkan metode al-mauidzah al-hasanah dengan berkisah dan itu membuat Masyarakat tertarik untuk mendengarkan karna yang ceritakan setiap pertemuan itu berbeda-beda.

Contohnya : Sebab para nabi yang pernah ada walaupun diceritakan memiliki kisah yang berbeda-beda namun memiliki satu ciri utama yaitu memiliki suri tauladan yang baik dalam

M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

menghadapi setiap kesulitan yang mereka alami dalam mensyiarkan perintah Tuhan dan ajaran agama yang baik. Walau dikisahkan para nabi ini selalu menghadapi rintangan berupa penghinaan, penolakan, bahkan ancaman pembunuhan namun sebagai utusan Tuhan mereka selalu membalas berbagai perbuatan kurang menyenangkan tersebut dengan kebaikan dan selalu percaya dengan adanya kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Tidak terkecuali bagi nabi Musa A.S yang dalam kisahnya kita ketahui bahwa beliau berdakwah menyampaikan perintah Tuhan sambil melawan raja yang zalim yaitu Firaun yang sudah terkenal akan kekejamannya bahkan mengakui dirinya sendiri sebagai Tuhan. Namun Nabi Musa A.S tetap berjuang melawan kezaliman tersebut apapun yang terjadi. Oleh karena itu, sangat baik bagi kita umat islam meneladani sifat-sifat dari nabi Musa A.S tersebut sebagai panduan kita untuk menjalani kehidupan di dunia ini agar kita senantiasa melakukan kebaikan dan percaya dengan kuasa Tuhan karena jika kita percaya oleh kuasa-Nya segala hal pasti akan mungkin terjadi asal kita yakin dan percaya.

Nabi Musa AS adalah nabi ke-14 dari 25 nabi yang harus kita ketahui sebagai umat muslim. Nabi Musa AS dikirim untuk memerangi kekejaman Firaun, raja Mesir yang kejam saat itu. Nabi Musa AS termasuk salah satu utusan ulul azmi yang mendapat mukjizat dari Allah SWT. Sebuah keajaiban diberikan dalam bentuk tongkat. Selain itu, Allah SWT juga menurunkan kitab Taurat kepadanya. Salah satu utusan Ulul Azmi lahir dari Bani Israil. Saat itu, Mesir berada di bawah kekejaman dan kesombongan Fir'aun. Raja Firaun tidak mau bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepadanya.

Musa 'Alaihissalam adalah nabi terbesar Bani Israil. Syariah dan kitab Tauratnya adalah referensi untuk semua orang Israel dan para nabi yang mereka ajar. Pengikutnya juga terbesar setelah umat Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa Sallam. ia lahir ketika Firaun secara sadis menindas kaum bani israil. Anak laki-laki mereka yang baru lahir dibunuh dan perempuan ditindas, menjadikan mereka pelayan laki-laki dan objek

penghinaan. Ketika ia lahir, ibunya khawatir, khawatir anaknya akan jatuh ke tangan Firaun, karena bukan tidak mungkin, mengingat penguasa keji ini mengirim banyak mata-mata ke seluruh negeri untuk menyelidiki terutama kegiatan wanita. Dari anak-anak kaum bani israil, wanita hamil dan jenis kelamin bayi mereka yang baru lahir. Dan jika seorang anak laki-laki ditemukan, dia dibunuh. Suatu hari, ketika sang ibu sedang menghanyutkan peti yang membawa keranjang berisi bayi kesayangannya ke laut, tiba-tiba tali pengikatnya terlepas dan arus membawanya pergi. Rupanya, Tuhan memerintahkan bahtera itu jatuh ke tangan keluarga Firaun dan kemudian memberikannya kepada istri Firaun, Asiah. Dia sangat senang ketika melihat penampilan bayi itu. Allah membangkitkan cinta kepadanya di hati orang-orang, sehingga berita tentang dia menyebar ke seluruh dunia. Tidak diragukan lagi berita itu juga sampai ke Firaun, dan dia mengirim pasukan untuk menyelidiki dan membunuhnya. Tapi istrinya yang baik memohon padanya untuk tidak membunuh anak itu, karena dia sangat lucu, dan siapa tahu, dia mungkin berguna suatu hari nanti, dan dia benar-benar akan menjadi putra mereka. Berkat bujukan wanita itu, bayi itu selamat dari pembunuhan. Pada saat yang sama istri Firaun sendiri bereaksi dengan cepat dan menawarkan pelayanan kepada anak itu. Dia memanggil bayi di seluruh negeri dan meminta mereka untuk mencoba menyusui, tetapi tidak ada yang bisa. Karena bingung, mereka mengajaknya jalan-jalan dan berharap Tuhan akan mempertemukannya dengan orang yang tepat. Dan akhirnya ia menemukan seorang perawat melalui saudara perempuan Nabi Musa sendiri, yang (juga) tidak lain adalah ibu kandung bayi tersebut.

Adapun Pelajaran yang dapat di ambil dari kisah nabi musa ini adalah antara lain. Pantang menyerah dalam menambah keimanan maksudnya di sini adalah Salah satu nikmat Allah yang paling besar bagi seorang hamba adalah tetap tabah padanya ketika dihadapkan pada hal-hal yang menyusahkan dan mengerikan, karena iman dan pahala yang lebih besar memungkinkan dia untuk mengucapkan kata-kata dan perbuatan

yang benar, sehingga pendapat dan pikirannya semakin kuat. Meskipun seorang hamba telah mengetahui bahwa takdir Qadha dan Qadar Allah adalah kebenaran dan janji-Nya pasti akan terpenuhi, namun ia tidak boleh meremehkan pentingnya upaya yang dapat bermanfaat baginya dan dapat menjadi alasan keberhasilannya untuk mencapai upaya tersebut.

Menurut peneliti penerapan metode dakwah Al-Mauidzah Al-Hasanah menggunakan kisah-kisah ini bisa menarik minat jamaah untuk tetap mengikuti pengajian mingguan ini, karna Pelajaran yang di pelajari bisa langsung di praktikkan di kehidupan sehari-hari dan juga bisa menjadi materi dongeng untuk cucu-cucu beliau seperti yang kita ketahui jamaah masjid nurul iman Masyarakat gunungsari yang sudah berusia lanjut.

c. Wasiat (pesan yang positif)

Wasiat dalam konteks dakwah ini bermakna ucapan yang berupa arahan (*taujih*) kepada orang lain (*mad'u*) terhadap sesuatu yang belum dan akan terjadi.

Menurut Peneliti, wasiat tidak sekadar menyangkut masalah harta benda. Dalam makna luas, wasiat juga berkaitan dengan pesan-pesan moral kepada umat manusia. Di dalam Alquran, Allah SWT sendiri telah mengingatkan agar orang-orang beriman senantiasa berwasiat dalam kebajikan dan kesabaran (QS al-Ashar [103]: 3).

Perpustakaan UIN Mataram

إِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: "kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran".

Berdasarkan dengan bentuk-bentuk diatas itu merupakan metode dakwah *mau'izhatu al-hasanah* yang biasa digunakan oleh Tgh. Munajib Kholid dalam pelaksanaan dakwah.

Menurut peneliti Setiap orang yang mempunyai cara tersendiri untuk menerapkan bentuk metode dakwah mereka khususnya metode dakwah *mau'izhatu al-hasanah* tersebut Tgh.

Munajib menggunakan bentuk-bentuk di atas untk menerpakan metode dakwah *mau'izhatu al-hasanah* ini akan tetapi diharapkan agar mencapai tujuan untuk membawa perubahan bagi Masyarakat. Penerapan metode dakwah ini sangat cocok di terapkan di Masyarakat yang awam tentang agama islam, orang pemula (mualaf) yang ingin belajar tentang agama islam, menurut peneliti metode ini sangat cocok untuk di terapkan karna penyampaiannya tidak ada unsur memaksa.

3. Metode Dakwah Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Secara etimologi mujadalah berasal dari akat kata jaadala, yujadilu, mujadalah yang berarti munaqasyah dan khashamah (diskusi dan perlawanan). Atau metode dalam berdiskusi dengan mempergunakan logika yang rasional dengan agumentasi yang berbeda Jaadala artinya berbantah-gantah, berdebat bermusuhan, bertengkar. Kalau dibaca jadala artinya memintal, memilin, atau dapat juga dikatakan berhadapan dalil dengan dalil. Seperti dari hasil wawancara Bersama Tgh. Munajib Kholid beliau menjelaskan *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan ialah memberikan peluang kepada jamaah untuk bisa mangajukan sebuah pertanyaan kepada sang pendakwah biasanya di lakukan oleh jamaah yang ragu-ragu atau tidak mau percaya sama sekali Ketika itu seorang pendakwah lebih bersifat bijak untuk memberikan argument-argumen yang lebih bagus dari apa yang mereka ajukan sehingga jamaah bisa meerima apa yang di sampaikan oleh pendakwah.* [69]

Menurut ibnu sina metode dakwah *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan* ialah bertukar fikiran dengan cara bersaing dan berlomba untuk mengalahkan lawan bicara, sedangkan menurut al-jurjani jidal ialah mengokohkan pendapatnya masing-masing dan berusaha menjatuhkan lawan bicara dari pemandirian yang dipeganginya. Berbeda dengan dua metode sebelumnya, metode dakwah yang ketiga ini lebih bersifat komunikatif. Artinya ada interaksi (feedback) aktif antara mad'u dengan materi dakwah

[69] Munajib Kholid, *Wawancara*, Sesela, 15 Oktober 2023

yang disampaikan da'i. Namun yang perlu digaris bawahi di sini adalah bahwa diskusi atau perdebatan dakwah, jenis ini bukan dalam rangka menekan, menghina, mengalahkan dan menjatuhkan lawan bicara, tetapi lebih sebagai upaya memberi peringatan, pengertian guna menemukan kebenaran.

Adapun opini dan saran peneliti untuk penerapan metode dakwah *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan* ialah kurangnya tanggung jawab remaja gunungsari untuk ikut serta dalam pengajian mingguan yang di adakan di masjid gunungsari, seperti hasil dari yang peneliti amati, untuk remaja hanya beberapa saja yang ikut berpartisifasi dalam kegiatan ini dan itu yang membuat tidak berjalannya metode ini di terapkan di Tengah-tengah Masyarakat gunungsari. Sarannya untuk remaja, ayolah kedepannya tetap ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang di adakan seharusnya remaja yang semangatnya masih berkobar-kobar jadi contoh untuk masyarakat lainnya untuk berpartisifasi di setiap kegiatan karan dengan adanya remaja bisa membantu berjalannya metode dakwah Tgh. Munajib karna adanya perantara untuk menyampaikan pertanyaan terkait hal-hal yang tidak di pahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Adapun hasil wawancara nersama Tgh. Munajib Kholid beliau menjelaskan *Al-Mujadalah bi-al-lati hiya ahsan sebe narnya memang boleh jadi delapan puluh persen dari apa yang di sampaikan itu bisa di pahami pada saat itu, kalau keragu-raguan masih dua puluh persen ini yang menyebabkan mereka yang pertama, tidak terbiasa untuk penyampaikan pertanyaan, yang kedua waktu, kita terikat oleh waktu memang awal-awal dulu di gunungsari ini pernah sampai 35 macam pertanyaan baik pertanyaan langsung dari yang ikut pengajian maupun pertanyaan yang sifatnya titipan yang tidak sempat datang ke pengajian tapi memiliki permasalahan itu yang harus di selesaikan, pada saat itu memang masih dalam taaruf istilahnya jadi saling mengenal antara si penceramah dengan orang yang menerima ceramah sehingga banyak jamaah yang ingin tau penceramah yang sesungguhnya dalam segi kemampuan, terhadap pemahaman materi, ataupun metode, kadang juga*

termasuk emos, penguasaan emosi itulah yang merupakan sesuatu yang sangat penting, tak jarang banyak seorang penceramah tidak bisa mengendalikan emosi Ketika di tanya oleh jamaah mereka langsung emosi menganggap kemampuannya di uji walapun sebenarnya begitu,tetapi untuk penceramah yang bijak walaupun dia tau kemampuannya sedang di uji tapi dia akan tetap bijak menanggapinya.[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

[70] Munajib Kholid, *Wawancara*, Sesela, 15 Oktober 2023

Bagan 2.3
Rincian Penerapan Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid

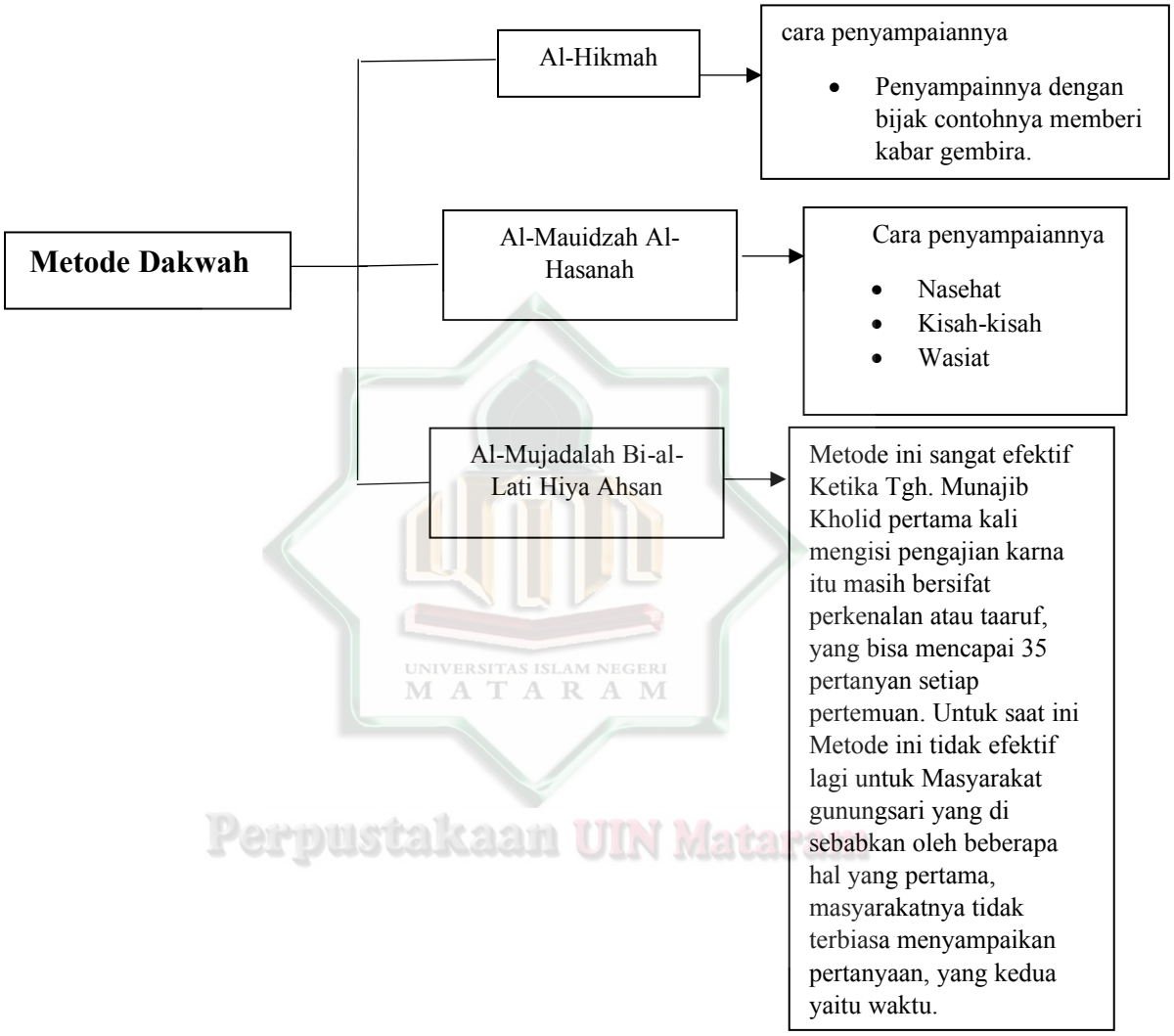

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

BAB III
FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENERAPAN METODE DAKWAH TGH. MUNAJIB KHOLID

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid Kepada Jamaah Majlis Ta'lim Nurul Iman Gunungsari

Di dalam penerapan pemahaman jamaah tentang agama, menurut Ustadz Pratman selaku tangan kanan Tgh. Munajib Kholid, beliau menjelaskan bahwa, *jamaah masjid nurul iman ini mempunyai kualitas yang baik dalam memahami materi dakwah yang di sampaikan oleh Tgh. Munajib Kholid, antusias jamaah Ketika beliau menyampaikan materi dakwahnya sangat menggambarkan kualitas jamaah tersebut.*[71]

Seperti yang sudah di jelaskan di atas metode dakwah Tgh. Munajib Kholid di pengajian rutin di masjid nurul iman ini menggunakan Metode Dakwah Al-Hikman dan Mauidzah al-hasanah, melihat dari data yang di peroleh untuk menganalisa factor-faktor tersebut peneliti menggunakan analisis SWOT, analisi SWOT adalah singkatan dari empat perkataan dalam bahasa Inggris, yaitu strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (tantangan). Kekuatan adalah sumber daya, kapasitas, keunggulan dan potensi yang dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan. Kelemahan dipahami sebagai keterbatasan, kekurangan dan ketidakberdayaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Sedangkan peluang merupakan situasi yang mendukung untuk pengembangan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun ancaman adalah situasi yang tidak mendukung, berupa hambatan dan kendala atau berbagai unsur eksternal yang potensial yang mengganggu sehingga menimbulkan masalah, kerusakan atau kekeliruan Analisis terhadap keempat hal tersebut, berarti mencoba melihat secara mendasar dan mendalam tentang kondisi objektif untuk kepentingan dan kemajuan dakwah, baik melihat ke dalam diri (intern) maupun kondisi di luar diri (ekstern). Dua hal yang disebutkan pertama, yaitu kekuatan dan kelemahan merupakan upaya analisis ke dalam, sedangkan peluang

[71] Supratman, *Wawancara*, Sesela, 30 Agustus 2023

dan tantangan merupakan analisis ke luar. Untuk mencapai kemajuan dakwah, maka perlu menyelaraskan antara aktivitas dan kondisi internal dengan realitas ekternal agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Peluang-peluang pengembangan dakwah tidak akan berarti, jika tidak mampu memanfaatkan potensi, kekuatan dan sumber daya yang dimiliki pada tataran internal

Adapun faktor pendukung dan penghambatnya antara lain yaitu:

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang memepengaruhi atau yang mendorong berhasilnya kegiatan dakwah untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung juga merupakan sesuatu hal yang membantu perkembangan dakwah. keinginan yang kuat untuk mempelajari tentang agama serta mengikuti suri tauladan yang baik dari hal-hal yang mereka ketahui. Ada beberapa hal yang menjadi factor pendukung penerapan metode dakwah Tgh.Munajib Kholid, sehingga dapat terlaksana dengan baik antara lain yaitu:

a. Kekuatan

1) Metode dakwah yang di terapkan Tgh. Munajib bisa di terima oleh jamaah.

Dari hasil wawancara yang di lakukan Bersama masyarakatat gunungsari bapak Parhan beliau menjelaskan *metode dakwah yang di terapkan oleh Tgh. Munajib memang banyak yang menerapkan, tapi dengan cara penyampaian yang berbeda-beda, cara beliau yang lemah lembut itulah yang membuat masyrakat bisa menerima setiap materi yang di sampaikan.*[72]

Dari hasil penelitian penerapan metode dakwah beliau yang bisa di terima oleh jamaah tentunya memjadi kekuatan beliau untuk tetap menerapkan metode dakwah tersebut. Seorang dai akan tau jikalau metode yang digunakan ini dapat di terima atau tidak oleh *mad'u* atau orang penerima dakwah, dilihat dari cara pandang dan cepat

[72] Parhan, *Wawancara,* Gunungsari, 19 Agustus 2023

lambatnya pemahaman jamaah terkait materi yang di sampaikan.

2) Dakwah Tgh. Munajib Sesuai dengan perkembangan Zaman

Menurut hasil penelitian Upaya menunaikan fungsi kerahmatan dakwah berarti juga Upaya beliau untuk membuktikan bahwa Islam benar-benar mampu untuk menjawab persoalan zaman atau dengan ungkapan lain, membuktikan Islam sebagai agama yang "kontektual". Kontekstualitas di sini bukan berarti "Mengadaptasikan" Islam dengan kondisi masyarakat yang ada, melainkan "mengoperasionalkan" Islam menghadapi kondisi budaya yang berkembang. Beliau termasuk seseorang yang dalam mengemban amanah Allah yang ada pada dirinya merupakan motivator panggilan jiwa untuk terus bergerilia dalam mengkampanyekan Dakwah islamiyah keseluruh Ummat. Upaya beliau ini menjadi kekuatan beliau untuk membangun kepercayaan Masyarakat terhadap materi yang beliau sampaikan dan metode yang beliau terapkan.

b. Peluang

1) kenyamanan tempat kegiatan

kenyamanan tempat kegiatan menjadi factor eksternal factor pendukung berhasilnya penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid, *masjid nurul iman ini sudah di pasilitasi dengan kipas angin di setiap pilar masjidnya dan itu sangat membantu untuk kenyamanan jamaah, Ketika jamaah tidak nyaman atau kegerahan materi yang di sampaikanpun akan sulit di pahami.* Ucap Pak Taufik[73] di lanjutkan lagi oleh Ustad Pratman, beliau menjelaskan *factor pendukung juga di lihat dari materi yang di sampaikan dan Masyarakat itu sendiri.*_Ucap Ustadz Pratman.[74]

seperti hasil penelitian, kenyamanan tempat menjadi salah satu factor pendukung dari luar berjalannya suatu

[73] Taufik, Wawancara, Gunungsari, 18 Agustus 2023
[74] Supratman, *Wawancara*, Sesela, 30 Agustus 2023

kegitatan, jika suatu kegiatan berjalan dengan lancar begitupun penerapan metode untuk menyampaikan materi bisa di sampaikan dengan baik, masjid nurul iman ini juga menyediakan air minum yang bisa di konsumsi untuk Masyarakat umum, tak jarang ada yang memberi sumbangan makanan kotak untuk suguhan jamaah-jamaah pengajian.

2) Kemauan Masyarakat untuk belajar agama islam

Kegiatan dakwah yang dilakukan di masjid Nurul Iman ini tak lepas dari kemauan dan semangat Masyarakat Gunungsari untuk menambah wawasan mereka tentang agama Islam itu bisa menjadi kekuatan untuk penerapan metode dakwah Tgh.Munajib Kholid ucap Ustadz Pratman,

seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu jika tidak ada kemauan dalam diri jamaah bagaimanapun metode seorang dai tersebut dalam menyampaikan dakwahnya itu tidak akan sampe ke jamaahnya. Dan juga metode dakwah yang diterapkan oleh Tgh. Munajib memang banyak yang menerapkan, tapi dengan cara penyampaian yang berbeda-beda, cara beliau yang lemah lembut itulah yang membuat masyarakat bisa menerima setiap materi yang di sampaikan.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang memicu adanya keterlambatan dalam proses suatu kegiatan yang akan berlangsung atau yang sedang berlangsung, hal tersebut disampaikan oleh pak Taufik selaku pengurus masjid, beliau menjelaskan bahwa *dalam pelaksanaan kegiatan dakwah untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan tidak lepas dari yang namanya hambatan-hambatan, seperti terjadinya mati lampu yang tidak disangka-sangka, dai mengalami halangan seperi masalah di jalan contonya, ban motor pecah, terjebak hujan saat hendak ke lokasi, itulah beberapa kendalanya* [75]

Dari hasil wawancara Bersama Tgh Munajib juga beliau menjelaskan *untuk faktor penghambatnya sebenarnya tidak ada kalapun ada itu sangat-sangat kecil yang pada dasarnya jamaah*

[75] Taufik, *Wawancara*, Gunungsari, 18 Agustus 2023

kita sami'na wa'atoqna karna prinsifnya jamaah itu adalah bisa hadir di pengajian tentang apakah mereka paham atau tidak tentang apa yang di sampaikan oleh dai tersebut itu nomor dua penting mereka bisa hadir di pengajian gugurlah kewaajibannya, sehingga itulah yang menyebabkan tidak banyak hambatan dari segi kelemahan maupun ancaman.[76]

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti analisi bahwa sejauh ini faktor penghambat yang di hadapi dalam menerapkan metode dakwahnya sangat minim tetapi seperti yang kita tahu suatu kegiatan tidak akan lepas dari hambatan-hambatan.

a. Kelemahan

1) Waktu

Dari hasil wawancra Bersama Tgh. Munajib beliau menjelaskan *kelemahan saya hanya dari segi waktu artinya terlalu banyak tuntutan dari jamaah yang seharusnya kita selesaikan materi secara tuntas sesuai dengan yang terdapat di kitab secara programnya tetapi tidak bisa tuntas karna tuntutan dari pada Masyarakat di tempat lain yang harus di penuhi itulah yang menjadi kelemahan karna tidak bisa di hindari lagi.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

b. Ancaman

1) Kefokusan Masyarakat

Kefokusan Masyarakat menjadi salah satu tantangan atau kelemahan beliau dalam menerapkan metode dakwahnya, Seperti yang di jelaskan lagi oleh Ustadz Pratman tentang hambatan Tgh. Munajib anatara lain *sudah tiang tanyakan langsung ke Tgh. Munajib Kholid Adapun hambatan-hambatan yang beliau hadapi dalam menerapkan metode dakwah di masjid nurul iman ini salah satunya adalah ketidak fokusan jamaah kepada materi yang di sampaikan karna kebanyakan jamaahnya Wanita tak jarang ada yang berbicara sampai terdengan saat Tgh. Munajib menjelaskan materi dakwahnya. Yang ke dua Masyarakat yang memiliki aliran lain seperti salafiyah, itu menjadi*

Perpustakaan UIN Mataram

[76] Munajib Kholid, *Wawancara*, Sesela, 15 Oktober 2023

hambatan dan tantangan Tgh. Munajib Kholid dalam menerapkan metode dakwahnya. [77]

Dari hasil observasi yang di lakukan memang benar Masyarakat gunungsari memiliki dua aliran antara lain islam seperti pada umumnya dan ada salafiyah Adapun yang peneliti tidak ada hambatan yang di sebabkan oleh pemahaman ini karna pemahaman ini termasuk jarang mengikuti kegiatan keagamaan yang di lakukan di masjid nurul iman.

2) Faktor Lingkungan yang berkaitan dengan kendaraan

Seperti hasil wawancara Bersama Tgh. Munajib Kholid beliau menjelaskan *Adapun ancamannya antara lain yaitu faktor lingkungan yang berkaitan dengan kendaraan seperti yang kita ketahui masjid ini terletak di pinggir jalan yang volume kendaraannya sangat rame karna yang kita ketahui pengendara itu memiki banyak karakter, ada yang karakternya tau kalau melewati masjid yang sedang mengikuti pengajian mereka mengendara dengan sangat pelam ada mereka yang karakternya arogan menggunakan volume tinggi waktu melewati masjid yang sedang mengadakan pengajian, itu sangat menganggu berjalannya pengajian* tutur Tgh Munajib[78]

Perpustakaan UIN Mataram

[77] Supratman, *Wawancara*, Sesela, 30 Agustus 2023
[78] Munajib Kholid, *Wawancara*, Sesela, 15 Oktober 2023

Bagan 2.4

Rincian Analisis SWOT Factor Pendukung dan Penghambat

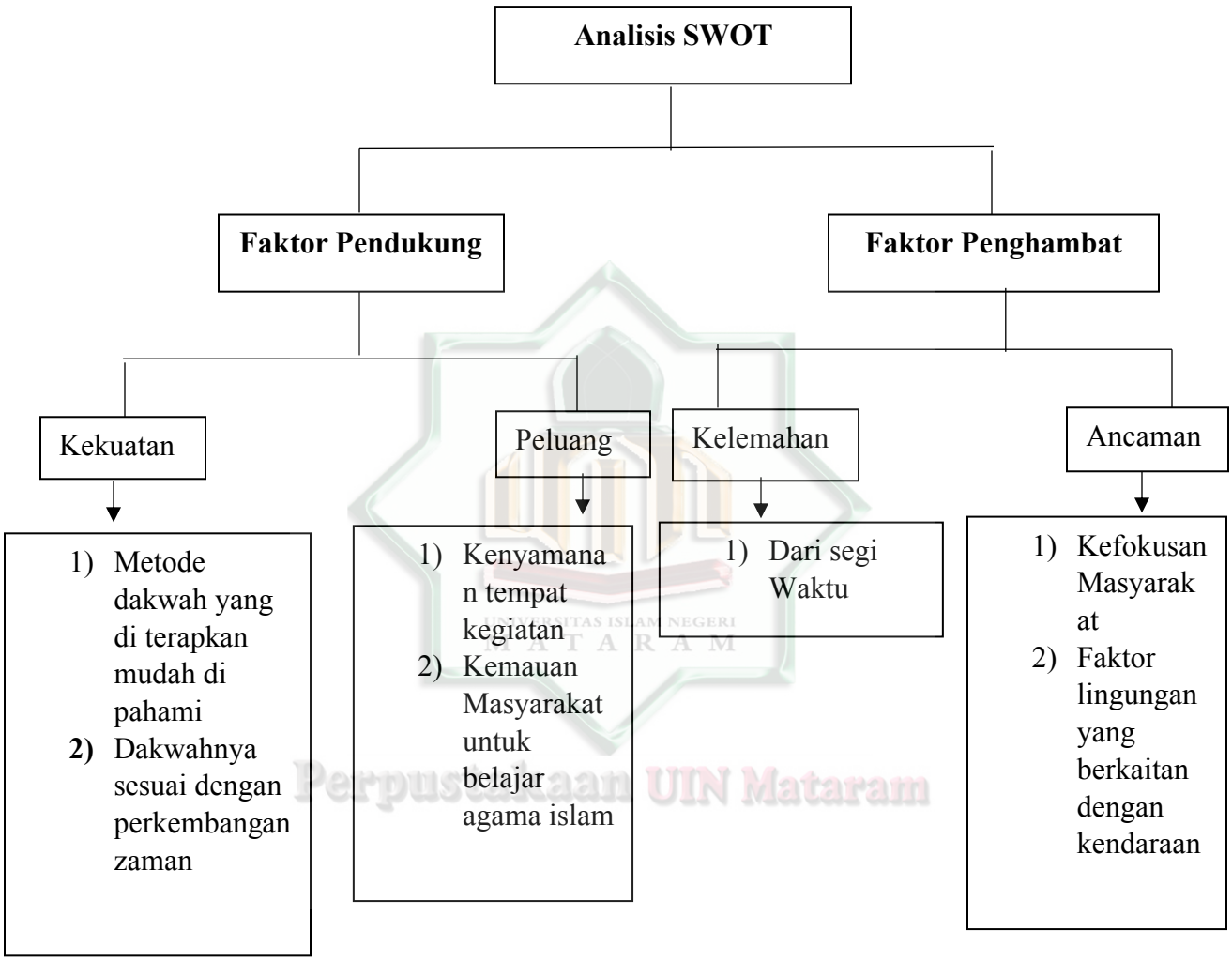

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian di atas metode dakwah Tgh. Munajib Kholid menggunakan metode dakwah Al-Hikmah dan Al-Mauidzah Al Hasanah, Tgh. Munajib Kholid selalu menerapkan metode dakwah Al-Hikmah karna beliau termasuk Tuan guru yang sangat Lemah lembut dalam menyampaikan dakwahnya ke Masyarat, Al-Mau'izhatu al-Hasanah, ini adalah salah satu metode ketika melakukan dakwah untuk mengajak orang ke jalan Allah melalui nasehat atau bimbingan dengan lemah lembut agar orang yang diajak mau untuk berbuat baik. yang merujuk pada petunjuk Al-Qur;an yang bisa membahas tentang umat-umat terdahulu, nabi-nabi dan pristiwa lampau sebagai pembelajaran. Metode dakwah Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan tidak begitu efektif di terapkan di Tengah-tengah Masyarakat gunungsari, kurangnya kesadaran remaja masjid untuk ikut serta dalam kegiatan pengajian ini menjadi kendala penerapan metode dakwah ini.
2. Adapun factor pendukung dari kekuatan penerapan metode dakwah Tgh Munajib kholid ini di lihat dari kekuatan (dari dalam) dan (peluang dari luar). Adapun yang menjadi kekuatan dan peluang Tgh. Munajib dalam menerapkan metode dakwahnya antara lain, Metode dakwah yang di terapkan mudah di pahami, Dakwahnya sesuai dengan perkembangan zaman sebagai kekuatan beliau Adapun peluanya ialah, Kenyamanan tempat kegiatan, Kemauan Masyarakat untuk belajar agama islam. Faktor penghambat. Adapun faktor penghambat dari penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid antara lain, kelemahan beliau yaitu dari segi waktu, Adapun ancamannya antara lain adalah Kefokusan Masyarakatnya, dan factor lingkungan yang berkaitan dengan kendaraan.

B. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang yang diwawancarai dan melakukan observasi dan dokumentasi mengenai Metode Dakwah Metode Dakwah Tgh. Munajib Kholid, dengan itu peneliti ada saran yaitu:

1. Saran untuk Tgh. Munajib untuk tetap menerapkan metode dakwah Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan atau menanyakan jamaah tentang hal-hal belum meraka pahami walaupun metode ini tidak begitu efektif untuk saat ini, tapi untuk kedepannya tidak ada yang tahu mungkin akan ada yang berani mengeluarkan suaranya untuk bertukar fikiran dan ini juga bisa membuka pemahaman untuk jamaah yang lain kalau tidak ada yang salah dalam bertanya. Karna kalau metode dakwah Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan bisa di terapkan akan menciptakan hidupnya suatu pengajian.
2. Sarannya juga untuk semua masyarakat gunungsari khususnya remaja untuk tetap ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian mingguan, guna untuk memudahkan seorang dai untuk menerapkan metode dakwah lainnya yang sasaran dakwahnya tak hanya msyarakat gunungsari yang sudah berusia lanjut.
3. Untuk pengurus masjid, kegiatan ini sudah sangat efektif dan sudah berjalan sangat baik, semoga senantisa mempertahankan sesuatu yang di mulai harus di selasaikan dengan tuntas, karna penuntut ilmu nggak ada kata selesesai semoga kegiatan positif ini terus berjalan sampai di pengurus-pengurus berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal/Website

Aripudin Acep. *Pengembangan Metode Dakwah.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, Nomor 17, Januari-Juni 2018.

Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018

Abdullah, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

Abdullah, " Analisis SWOT Dakwah Indonesia; Upaya Merumuskan Peta Dakwah", *Jurnal Analisis SWOT Dakwah Indonesia*, Vol. 36, Nomor 2, Juli-Desember 2012.

Imami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperwatan Indonesia,* Vol. II, Nomor 1, Maret 2007.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Quran dan Terjemahannya.* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Masmuddin, dan Subekti Masri. "Metode Dakwah Mauidzah Al- Hasanah Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa MTSN Model Palop." *Jurnal Bimbingan*, Vol. 8, Nomor 3, September 2020.

Muliaty Amin, *Metodologi Dakwah*. Makasar: University Press, 2013

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Cet. 6, Jakarta: Kencana, 2017

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

M. Muhir, *Metode Dakwah.* Jakarta: Penadamedia Group, 2015.

Najamuddin. "Strategi Dakwah Dan Faktor Pengaruh Tasamuh." *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, Nomor 1, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Nurhidayat Muh. Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Quran Surah An-Nahl Ayat 125)". *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, Nomor 1, Juni 2015

Risam, Bung. *Islam dan Pergerakan: Memanusiakan Manusia Dengan Kemanusiaan.* Bogor: Guepedia Publisher, 2020.

Roihanah Labibah. "Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Jalanan." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, Nomor 3, 2018.

Sesra, Budio. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2019.

Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode Pendekata, Jenis.* Jakarta: Kencana, 2019.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Cet 1, Jakarta: Kencana, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2006.

Syaih Akram. *Metode Dakwah Yusuf Al-Qordawi.* jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2010.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Mataram : UIN Mataram:, 2021.

Zahra Abu. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta Cv, 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Wawancara

Tgh. Munajib Kholid, Wawancara, Sesela, 15 Oktober 2023

Taufik, Wawancara, Gunungsari, 18 Agustus 2023

Parhan, Wawancara, Gunungsari, 19 Agustus 2023

Nurmah, Wawancara, Gunungsari, 19 Agustus 2023

Nurhanadi, Wawancara, Gunungsari, 20 Agustus 2023

Supratman, Wawancara, Sesela, 30 Agustus 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1-Pedoman Wawancara

Narasumber : Tgh. Munajib Kholid

Nama :

Usia :

Jabatan :

Masa Jabatan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Pertanyaan Umum

1. Kapan Masjid Nurul Iman berdiri?
2. Bagaimana sejarah di berdirikannya masjid nurul iman?
3. Apakah masjid nurul iman mempunyai kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat?
4. Apakah kegiatan pengajian yang di isi oleh Tgh. Munajib Kholid yang di adakan di masjid nurul iman merupakan usulan dari masyarakat?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berbagai kegiatan yang di adakan dan di laksanakan di masjid nurul iman?
6. Bagaimana proses awal kegiatan Dakwah di masjid nurul iman?
7. Apa yang melatar belakangi dipilihnya TGH. Munajib Kholid Sebagai pengisi kajian rutin di masjid Nurul Iman?
8. Bagaimana Upaya pengurus masjid dan ketua remaja untuk kesuksesan kegiatan dakwah di Masjid Nurul Iman?

Perpustakaan UIN Mataram

9. Apa saja factor pendukung dalam kegiatan dakwah di Masjid Nurul Iman?
10. Apa saja kendala dalam kegiatan dakwah di Masjid Nurul Iman?
11. Kapan saja kegiatan dakwah TGH. Munajib Kholid?
12. Bagaimana pendekatan yang sering TGH. Munajib gunakan dalam berdakwah?
13. Bagaimana responsive mad'u kepada da'i?
14. Seberapa besar pengaruh dari dakwah TGH. Munajib Kholid terhadap diri anda selaku jamaah?

Pertanyaan seputar dakwah Tgh. Munajib Kholid

1. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap dakwahnya TGH. Munajib kholid?
2. Apa pendapat masyarakat terhadap metode dakwah TGH. Munajib kholid?
3. Seperti apa dakwah TGH. Munajib Kholid?
4. Metode apa saja yg di gunakan TGH.Munajib Kholid kwtika berdakwah?
5. Menurut anda, apakah metode dakwah yang di pakai oleh TGH. Munajib Kholid sudah efektif?
6. Apakah TGH. Munajib termasuk dari karakteristik Metode Al-Hikmah?

   Seperti yang kita tahu karakteristik metode al-hikmah yaitu seseorang yang memiliki wawasan luas, bijaksana, yang dimana tidak hanya paham tentang ilmu agama tetapi ilmu-ilmu yang lain.
7. Apakah metode dakwah secara diskusi sangat memudahkan masyarakat untuk memahami materi dakwah yang tidak di mengerti?
8. Apa saja metode yg digunakan?
9. Bagaimana cara TGH. Munajib Kholid dalam menyampaikan dakwah Al-Hikmah?
10. Bagaimana cara TGH. Munajib Kholid dalam menyampaikan dakwah Al-Mauidzah Al-Hasanah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

11. Apakah metode dakwah Al-Mauidzah Al-Hasanah efektif di terapkan di semua kalangan?
12. Apa contoh penerapan metode dakwah Tgh. Munajib menggunakan bentuk Bil-qalam?
13. Apa contoh penerapan metode dakwah Tgh. Munajib menggunakan bentuk Bil-hal?

Analisis SWOT

1. Apa saja factor penghambat TGH. Munajib dalam menerapkan metode dakwahnya di masjid nurul iman gunungsari?
2. Apa saja factor penguat penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid?
3. Apa saja peluang Tgh. Munajib dalam menerapkan metode dakwahnya?
4. Apa saja kelemahan dalam penerapan metode dakwah Tgh. Munajib Kholid
5. Apa ancaman yang dari penerapan metode dakwah ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2- dokumentasi

1.1 Wawancara Bersama Tgh. Munajib Kholid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

1.2 Wawancara Bersama Ustadz Pratman

1.3 Wawancara Bersama Jamaah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
kaan UIN Mataram

1.4 Wawancara Bersama Ketua Remaja Masjid Nurul Iman

1.5 Kegiatan Pengajian di Masjid Nurul iman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

1.6 Kegiatan Zikir Bersama Masyarakat Gunungsari di Masjid Nurul Iman

1.7 Kegiatan Gotong royong setiap hari jumat di Masjid Nurul Iman

1.8 Jadwal Kegiatan Tgh. Munajib Kholid

1.9 Salah Satu Buku yang di tulis oleh Tgh. Munajib Kholid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330

Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 289 / VIII / R / BKBPDN / 2023

1. **Dasar :**
   a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
   b. Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram
      Nomor : 808/Un.12/PP.00.9/FDIK/68/2023
      Tanggal : 16 Agustus 2023
      Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian ,
2. **Menimbang :**
   Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama	:	**NOVIA ARDANI**
Alamat	:	Dusun Gunungsari RT/RW 000/000 Kel/Desa. Taman Sari Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201096411010001 No.Tlpn 087752039751
Pekerjaan	:	Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah
Bidang/Judul	:	**METODE DAKWAH TGH. MUNAJIB KHOLID GUNUNGSARI LOMBOK BARAT**
Lokasi	:	Ponpes Al-Halimy Lombok Barat
Jumlah Peserta	:	1 (Satu) Orang
Lamanya	:	Agustus - September 2023
Status Penelitian	:	Baru

3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
   Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
   a. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
   b. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
   c. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 25 Agustus 2023
An.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS

BADAN KESBANG POLDAGRI

ZULKARNAEN, S.Pd
NUSA TENGGARA BARAT
NIP. 19[illegible]9412 1 004

Perpustakaan UIN Mataram

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Pimpinan Ponpes Al-Halimy Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip;

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 4008 / II – BRIDA / VIII / 2023

TENTANG

PENELITIAN

Dasar :

a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
b. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
c. Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Mataram Nomor : 88/Un.12/PP.00.9/FDIK/08/23 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
d. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2891/VIII/R/BKBPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;

Nama	:	Novia Ardani
NIK / NIM	:	'5201096411010001 / '190305049
Instansi	:	Universitas Islam Negri (UIN) Mataram
Alamat/HP	:	Gunungsari, Tamansari Lombok Barat / 087752039751
Untuk	:	Melakukan Penelitian dengan Judul: "METODE DAKWAH TGH MUNAJIB KHOLID GUNUNGSARI LOMBOK BARAT"
Lokasi	:	Masjid Nurul Iman Dusun Gunungsari Desa Tamansari Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat
Waktu	:	Agustus sampai September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 22/8/2023
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI

LALU SURYADI, SP, MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:
1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
2. Bupati Lombok Barat;
3. Kepala Kantor kementrian agama Kab. Lombok Barat ;
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
5. Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Dusun Gunungsari Lombok Barat;
6. Yang Bersangkutan;
7. Arsip.

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:2931/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NOVIA ARDANI
190305049
FDIK/MD
Dengan Judul SKRIPSI

METODE DAKWAH TGH MUNAJIB KHOLID GUNUNGSARI LOMBOK BARAT

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 20 %

Submission Date : 29/09/2023

...UPT Perpustakaan

...awaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No:2529/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NOVIA ARDANI
190305049

FDIK/MAD

Perpustakaan UIN Mataram

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.

...UPT Perpustakaan

...awaty, M.Hum
...7808282006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITASISLAMNEGERI(UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAHDAN ILMUKOMUNIKASI
JalanGajahMadaNo.100JempongBaru,MataramNTB
Web: fdik.uinmataram.ac.id,email: fdik@uinmataram.ac.id

KARTUKONSULTASISKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NOVIAARDANI
NIM : 190305089
Pembimbing I : Dr.Khairy Juanda,M.Si.
Pembimbing II : Guruh Sugiharto,S.E.,M.M.
Judul Skripsi : Metode Dakwah TGH Munajib Kholid Gunung sari Lombok Barat Tahun 2022

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF
1	26-09-23	- Revisi BAB II, Biografi di	
2		bagian awal BAB II.	
3		- Tambahkan kesimpulan	
4	27-09-23	ACC Skripsi	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Mataram, 27 September 2023

Dekan

Dr. Muhamad Saleh, M.A.
NIP.197209121998031001

Pembimbing I,

Dr. Khairy Juanda, M.Si
NIP.197305272009011005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Mataram NTB
Web: fdik.uinmataram.ac.id, email: fdik@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NOVIA ARDANI
NIM : 190305049
Pembimbing I : Dr. Khairy Jumda, M.Si.
Pembimbing II : Guruh Sugiharto, S.E., M.M.
Judul Proposal : Metode Dakwah TGH Munajib Kholid Gunung sari Lombok Barat Tahun 2022

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF
1	14-09-2023	Pengumpulan Data	
2	15-09-2023	Pengumpulan Data (2)	
3	19-09-2023	Pengumpulan Data (3)	
4	21-09-2023	Hasil Penelitian dan Pembahasan Rumusan Masalah 1	
5	22-09-2023	Hasil Penelitian dan Pembahasan Rumusan Masalah 2	
6	24-09-2023	Revisi	
7	25-09-2023	ACC	
8			
9			
10			

Mataram, 26 Sep 2023
Pembimbing II,

Guruh Sugiharto, S.E., M.M.
NIP. 199001132023211019

Dekan

Dr. Muhamad Saleh, M.A.
NIP. 197209121998031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Novia Ardani
Tempat, Tanggal Lahir	: Gunungsari, 24 November 2001
Alamat Rumah	: Gunungsari
Nama Ayah	: Parhan
Nama Ibu	: Nurmah

B. Riwayat Pendidikan

a. SD/MI : SDN 2 Tamansari 2008 lulus 2013
b. SMP/MTS : MTS Al-Aziziyzh Putri 2013 lulus 2016
c. SMA/SMK/MA : MA Al-Aziziyah Putri 2016 lulus 2019

C. Riwayat Pekerjaan

PT. Najma Global Sejahtera

D. Pengalaman Organisasi

Pernah ikut Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram, 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Novia Ardani
Nama & tanda tangan